

**PENGARUH PEMAHAMAN LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF PADA MASA PANDEMI COVID-19 BAGI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS BATANGHARI
JAMBI**

SKRIPSI

*Digunakan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial*



**OLEH :
JUNITA PITASARI
1800887203007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI
JAMBI
2021/2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Pembimbing skripsi ini menyatakan bahwa skripsi yang

disusun oleh: Nama : Junita PitaSari
NPM : 1800887203007
Jurusan : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Literasi
Ekonomi Terhadap Perilaku
Konsumtif Pada Masa Pandemi
Covid-19 Bagi Mahasiswa Program
Studi Pendidikan Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi.

Telah disetujui dan di sah kan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk diajukan.

Jambi, Februari 2022

Mengetahui Ketua Program Studi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Lili Andriani, S.Pd. M.M.

Pembimbing II

Lili Andriani, S.Pd. M.M

Pembimbing I

Dr. Mayasari, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diterima dan disetujui oleh panitian ujian skripsi yang diangkat oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 05 Februari 2022
Jam : 14:00-16:00
Tempat : Ruang Sidang FKIP 1 Universitas Batanghari Jambi

PANITIA PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	Dr. Mayasari, M.Pd	_____
Sekretaris	Lili Andriani, S.Pd, M.M	_____
Penguji Utama	Diliza Afrila, M.Pd	_____
Penguji	Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd	_____

Disahkan oleh :

**Ketua Prodi
Pendidikan Ekonomi**

**Dekan Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan**

Lili Andriani, S.Pd, MM

Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Junita PitaSari
Nim 1800887203007
Judul Skripsi : “Pengaruh Pemahaman Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dan pihak manapun juga. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa tugas akhir yang saya buat merupakan hasil karya milik seseorang atau badan tertentu. Saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **Universitas Batanghari Jambi** dicabut/dibatalkan

Jambi, Februari 2022

Mahasiswa

Junita PitaSari

MOTTO

“Raihlah ketinggianmu, karena bintang-bintang tersembunyi dalam jiwamu.

Bermimpilah dalam-dalam karena setiap impian mengawali tujuan”

-Pamela Vaull Star-

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-

Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselasaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kehariban Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ayahnda dan Ibunda Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah (Haryanto) dan Ibu (Tahsa) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu dan ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku Dan aku persembahkan karya kecil ini untuk Alm abang saya (Pebri Yansa Saputra) serta Adik saya (Ridho Yansa Wijaya). Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Ibu Dr, Mayasari, M.Pd dan Ibu Lili Andriani, S.Pd, M.M selaku dosen pembimbing skripsi saya, terima kasih banyak Ibu sudah membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

Tanpa mereka, karya ini tidak akan pernah tercipta

ABSTRAK

PitaSari, Junita. 2022. Skripsi. "Pengaruh Pemahaman Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi". Dosen pembimbing I: Dr. Mayasari, M.Pd ; Dosen pembimbing II: Lili Andriani, S.Pd, M.M

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pemahaman literasi bagi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Batanghari Jambi, (2) perilaku konsumtif bagi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Batanghari Jambi, (3) pengaruh pemahaman literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif bagi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei, yang terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Jumlah populasi pada penelitian ini 56 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini *Proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan observasi, menyebarkan angket kepada responden penelitian dan wawancara. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah regresi sederhana dengan program SPSS 16.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pemahaman literasi ekonomi bagi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi cukup baik yaitu bisa dilihat dari hasil rata-rata TCR sebesar 73,00%, (2) perilaku konsumtif bagi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi dikatakan cukup baik juga yaitu memperoleh hasil TCR 78,21%, (3) pengaruh pemahaman literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif bagi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara pemahaman literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,157 < 2,004$. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,021%. Artinya, tidak terdapat pengaruh antara variabel pemahaman literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif bagi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Batanghari Jambi

Kata Kunci: Pemahaman Literasi Ekonomi, Perilaku Konsumtif

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiratan Allah SWT atas segala karunia, rahmat dan kasih sayang-Nya yang tiada henti penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Masa Covid-19 Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi”**. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kebaikan skripsi ini. Selain itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang sudah berperan dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir yaitu:

1. Bapak H. Fachruddin Razi, S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi
2. Bapak H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi
3. Ibu Lili Andriani, S.Pd, M.M selaku Ka Prodi Pendidikan Ekonomi yang memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi
4. Ibu Dr. Mayasari, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan arahan, membimbing, memberikan motivasi pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

5. Ibu Lili Andriani, S.Pd, M.M selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan arahan, membimbing, dan memberikan motivasi pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terkhusus kedua orang tua saya, Bapak Haryanto dan Ibu Tahsa yang sudah memberikan semangat, motivasi, doa, kasih sayang yang tulus dan dukungan yang tiada henti selama ini
7. Terimakasih untuk Alm abangku Pebri Yansa Saputra dan adik saya Ridho Yansa Wijaya.
8. Terimakasih kepada seluruh teman angkatan prodi pendidikan ekonomi 2018

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, dalam penulisan tidak menutup kemungkinan jika terdapat kekurangan sehingga perlu pembenahan. Oleh karena itu, peneliti berharap adanya kritik dan saran membangun agar skripsi ini bisa lebih baik lagi dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Kesempurnaan hanya milih Allah SWT, dan kesalahan datangnya dari peneliti sendiri.

Jambi, Februari 2022

Junita PitaSari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Kajian Pustaka.....	13
2.1.1 Konsep Literasi Ekonomi	13
2.1.1.1 Definisi Literasi.....	13
2.1.1.2 Definisi Ekonomi	14
2.1.1.3 Definisi Literasi Ekonomi	15
2.1.1.4 Indikator Literasi Ekonomi	16
2.1.2 Konsep Perilaku Konsumtif	18
2.1.2.1 Definisi Perilaku Konsumtif.....	18

2.1.2.2	Faktor yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif.....	19
2.1.2.3	Indikator Perilaku Konsumtif	23
2.2	Penelitian Relevan	24
2.3	Kerangka Berpikir	26
2.4	Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		30
3.1	Desain Penelitian	30
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.2.1	Tempat Penelitian	30
3.2.2	Waktu Penelitian.....	31
3.3	Jenis dan Sumber Data	31
3.3.1	Jenis Data.....	31
3.3.2	Sumber Data	31
3.4	Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	32
3.4.1	Populasi	32
3.4.2	Sampel	32
3.4.3	Teknik Penarikan Sampel.....	33
3.5	Skala Pengukuran	34
3.6	Variabel Penelitian	35
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.8	Kisi-Kisi Instrumen	37
3.9	Teknik Pengolahan Data	38
3.9.1	Uji Instrumen Validitas Penelitian	38
3.9.2	Uji Instrumen Realibilitas Penelitian.....	40
3.10	Teknik Analisis Data.....	41
3.10.1	Analisis Deskriptif Penelitian	41
3.10.2	Uji Asumsi Klasik	42
3.10.2.1	Uji Normalitas	42
3.10.2.2	Uji Homogenitas	42
3.10.2.3	Uji Heteroskedastisitas	42
3.10.3	Uji Regresi Linier Sederhana	43

3.11 Analisis Hipotesis.....	43
3.11.1 Uji t.....	43
3.11.2 Uji Koefisien Determinasi.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Gambaran Umum.....	45
4.1.1 Sejarah Berdirinya Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.....	45
4.1.2 Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Ekonomi.....	46
4.1.2.1 Visi	46
4.1.2.2 Misi	47
4.1.3 Keadaan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.....	47
4.2 Karakteristik Penelitan	49
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
4.3 Hasil Penelitian	49
4.3.1 Hasil Analisis Deskriptif Penelitian.....	49
4.3.1.1 Variabel Pemahaman Literasi Ekonomi (X).....	49
4.3.1.2 Variabel Perilaku Konsumtif (Y)	51
4.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	52
4.3.2.1 Hasil Uji Normalitas	52
4.3.2.2 Hasil Uji Homogenitas	53
4.3.2.2 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	54
4.3.3 Hasil Uji Regresi Sederhana.....	55
4.3.3.1 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Pemahaman Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif.....	55
4.3.4 Uji Hipotesis	56
4.3.4.1 Uji t.....	56
4.3.4.2 Uji Koefisien Determinasi	57
4.4 Pembahasan	58
4.4.1 Pemahaman Literasi Ekonomi bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi.....	58

4.4.2 Perilaku Konsumtif bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi	58
4.4.3 Pengaruh Pemahaman Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi.....	59
BAB V PENUTUP	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Anggaran Uang Saku Per bulan Mahasiswa	7
Tabel 2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	31
Tabel 3 Rekapulitasi populasi penelitian mahasiswa.....	32
Tabel 4 Perhitungan Sampel Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi	34
Tabel 5 Skala Likert	34
Tabel 6 Kisi-kisi Instrumen Angket	37
Tabel 7 Hasil Uji Coba Validitas Pemahaman Literasi Ekonomi	39
Tabel 8 Hasil Uji Coba Validitas Perilaku Konsumtif.....	39
Tabel 9 Hasil Uji Coba Realibilitas	40
Tabel 10 Kategori Capaian TCR.....	41
Tabel 11 Rekapulitasi Ka Prodi Pendidikan Ekonomi.....	46
Tabel 12 Rekapulitasi Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi	46
Tabel 13 Rekapulitasi Jumlah Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi.....	47
Tabel 14 Rekapulitasi Jumlah Alumni Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi... 48	
Tabel 15 Karakteristik Jenis Kelamin Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi.... 49	
Tabel 16 Rekapulitasi Distribusi Frekuensi Variabel Pemahaman Literasi Ekonomi	50
Tabel 17 Rekapulitasi Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Konsumtif	51
Tabel 18 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 19 Hasil Uji Homogenitas	54
Tabel 20 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 21 Variabel Pemahaman Literasi Ekonomi.....	55
Tabel 22 Hasil Uji t	56
Tabel 23 Hasil Koefisien Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 2 Model Penelitian	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian.....	71
Lampiran 2. Tabulasi Data	74
Lampiran 3 Hasil Uji Coba Validitas dan Realibilitas	79
Lampiran 4 Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS 16	81
Lampiran 5 Analisis Deskriptif	83
Lampiran 6 Tabel Distribusi Skor Frekuensi	94
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi	97
Lampiran 8 Dokumentasi	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman dan modernisasi mengakibatkan terjadinya pergeseran pola perilaku konsumsi masyarakat di Indonesia. Pergeseran pola perilaku tersebut salah satunya disebabkan karena hasrat manusia yang mempunyai kebutuhan hidup yang tak terbatas sedangkan alat pemuas kebutuhan manusia terbatas, untuk memenuhi kebutuhan hidup yang tak terbatas tersebut manusia harus mengutamakan prioritas kebutuhan yang paling utama. Dilihat dari sisi mikro, tingkat konsumsi seseorang yang tinggi merupakan hal positif karena dapat menopang pertumbuhan ekonomi namun berbeda jika dilihat dari sisi mikro yang rasional itu disebabkan karena adanya keinginan yang sudah tidak rasional lagi. Hal itu bisa dilihat dari pesatnya kemajuan teknologi di era globalisasi seperti sekarang ini memberi dampak pada kehidupan seseorang.

Globalisasi memudahkan setiap individu untuk memenuhi kebutuhan karena distribusi dan pertukaran barang dan jasa lebih luas, semakin tinggi status sosial seseorang maka semakin tinggi perilaku konsumtif. Perkembangan dan kemajuan tersebut berdampak pada perkembangan sarana dan prasarana perbelanjaan. Hal ini dapat diwujudkan dengan semakin banyaknya lokasi perbelanjaan yang kian marak, seperti perbelanjaan online yang memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan. Masyarakat semakin dimanjakan dalam hal pemenuhan kebutuhannya sehingga semakin mudah untuk melakukan tindakan perilaku

konsumsi yang berlebihan atau disebut dengan perilaku konsumtif. Seperti di masa pandemi saat ini seharusnya masyarakat lebih memprioritaskan kebutuhan yang paling penting namun karena adanya teknologi saat ini sangat mempengaruhi masyarakat hal ini bisa dilihat saat ini dimana masa pandemi tidak menghalangi seseorang melakukan tindakan konsumsi yang berlebihan karena sebagian masyarakat tetap berbelanja secara online.

Perilaku konsumsi mereka tidak berdasarkan prioritas kebutuhan tetapi dipengaruhi oleh tren. Sebagian besar dari mereka tidak memiliki penghasilan sendiri tetapi mereka memiliki alokasi pengeluaran yang cukup besar, maka dari itu sangat perlu mempelajari literasi ekonomi. Melalui literasi ekonomi masyarakat diharapkan mampu bertahan dalam segala kondisi yang dihadapi dalam perekonomian. Apabila ekonomi sedang sulit, karena itu dengan mempelajari literasi ekonomi setidaknya masyarakat paham dalam mengelola keuangan, paham tentang cara mengendalikan kebutuhan dan keinginan manusia yang tidak terbatas. Maka dari itu literasi ekonomi berperan penting agar masyarakat lebih paham dan lebih mampu mengendalikan diri dalam urusan ekonomi.

Literasi ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari cara mengelola keuangan dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas. Semua kebutuhan dipergunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mengendalikan keinginan untuk membeli barang yang tidak rasional. Hal ini sejalan dengan pendapat Melina dan Wulandari (2018:142) bahwa literasi

ekonomi yang dipelajari seseorang merupakan asumsi yang mendasari mereka untuk dapat berpikir secara rasional dalam mengelola keuangan. Dengan mempelajari literasi ekonomi diharapkan perilaku konsumsi masyarakat dapat mengikuti konsep literasi ekonomi yang telah dipelajari. Dengan demikian literasi ekonomi atau tentang pemahaman dalam mengelola keuangan dapat membentuk perilaku konsumsi setiap individu menjadi rasional dan tidak mengarah ke perilaku konsumsi yang irasional atau perilaku konsumtif. Namun memahami literasi ekonomi itu perlu adanya kesadaran diri atau kontrol diri untuk mengendalikan perilaku konsumtif dalam diri seseorang, karena setiap individu cenderung lebih emosional saat melakukan konsumsi maka dari itu perlu adanya kontrol diri.

Kontrol diri merupakan peranan yang sangat penting bagi individu apakah mereka mampu atau tidak dalam mengendalikan keadaan yang sedang terjadi pada dirinya. Pengendalian diri pada seseorang dalam mengelola keuangan tergantung pada pendapatan yang diterima. Pada masa *Covid-19* kegiatan yang dilakukan dirumah sangat terbatas, dimana kegiatan yang sering dilakukan ialah dengan berbelanja online dan saat membeli suatu barang tidak berdasarkan kebutuhan. Hal ini menunjukkan perilaku konsumtif setiap individu saat pandemi meningkat.

Perilaku konsumtif merupakan salah satu bentuk ketidaknormalan setiap individu dalam memenuhi keinginannya untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya tidak dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Dikria dan Mintarti (2016:148) bahwa perilaku konsumtif merupakan kecenderungan

membeli atau mengonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan serta tidak didasarkan atas pertimbangan rasional dimana individu lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan. Gaya hidup yang semakin tinggi membuat sikap perilaku konsumtif individu berubah. Hal ini dikarenakan pola konsumsi yang semakin tinggi dan cenderung boros dalam menggunakan uang.

Berkaitan dengan perilaku konsumsi yang berlebihan pada masyarakat yang sudah peneliti jelaskan, itu juga berdampak pada mahasiswa. Dimana, kebanyakan mahasiswa berperilaku konsumtif karena mereka belum bisa meliterasi keuangan yang dimiliki dengan baik. Adanya mahasiswa mempelajari literasi ekonomi mahasiswa dapat mengatur dalam mengelola keuangan. Literasi ekonomi sangat penting untuk membuka pengetahuan tentang biaya atau manfaat suatu barang. Rendahnya tingkat literasi ekonomi akan berdampak pada sikap konsumtif mahasiswa.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Pulungan dan Febrianty (2018) terkait perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) bahwa 50 mahasiswa pernah melakukan tindakan perilaku konsumtif. Serupa dengan penelitian yang dilakukan Isnawati dan Kurniawan (2021) pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2017 menyatakan bahwa mahasiswa berperilaku konsumtif tergolong tinggi, hal ini didukung pengakuan mahasiswa bahwa mereka sering berbelanja secara berlebihan.

Sebagai mahasiswa banyak kebutuhan yang harus dipenuhi yang terdiri dari alat tulis, buku pelajaran untuk perkuliahan, tempat tinggal, biaya transportasi dari rumah ke kampus dan sebaliknya serta alat penunjang lainnya yang menjadi kebutuhan selama perkuliahan untuk memenuhi kebutuhan tentu akan ada biaya yang dikeluarkan. Namun saat ini tidak sedikit mahasiswa yang hidupnya mencari kepuasan serta kesenangan pribadi tanpa memperhatikan keadaan ekonomi orang tuanya. Hanya ada kesenangan dan kepuasan dalam pikiran mereka dan gaya hidup yang indah, padahal kondisi ekonomi orang tua tidak memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang terlalu berlebihan.

Semakin besar hasrat dalam memenuhi kebutuhan seseorang akan semakin tinggi hal seperti ini sering terjadi pada mahasiswa. Sejalan dengan pendapat Konserina (2015:4) mahasiswa adalah remaja tingkat akhir dengan kecenderungan berkonsumsi tinggi dalam memenuhi kebutuhannya mahasiswa dihadapkan pada permasalahan ekonomi yang merupakan ketidakseimbangan antara kebutuhan dan pendapatan. Beberapa dari mereka bahkan memaksa akan menggunakan biaya kuliah untuk membeli sesuatu yang bergengsi dan mengejar kepuasan ketika barang itu tidak benar-benar dibutuhkan. Seperti keadaan saat ini dimana pada masa *Covid-19* mengatur keuangan sangatlah penting, namun kebanyakan mahasiswa tidak memikirkan kondisi keuangan orang tuanya. Hal ini terjadi karena perilaku konsumtif dalam diri mahasiswa.

Keputusan dalam mengambil suatu pilihan bukanlah hal yang sangat mudah untuk dipertimbangkan. Pertimbangan tersebut diperlukan agar barang dibeli sesuai dengan kebutuhan. Akibatnya mahasiswa seringkali tidak dapat

membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Hal ini yang sering terjadi sehingga mahasiswa mudah terjebak dalam perilaku Konsumtif dengan membeli suatu barang yang tidak berdasarkan kebutuhan melainkan hanya berdasarkan keinginan untuk mengikuti mode, mencoba produk baru, tidak realitis dan cenderung boros tanpa mempertimbangkan keadaan ekonomi. Ilmu ekonomi bisa dijadikan arahan bagi mahasiswa dalam menentukan barang yang akan dibeli. Mahasiswa juga bisa menetapkan dalam menentukan pilihan yang akan dikonsumsi. Secara umum, mahasiswa yang mengerti ilmu ekonomi dapat mengurangi perilaku konsumtifnya sesuai dengan kebutuhan, sehingga tidak akan sia-sia membeli barang-barang yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan.

Perilaku konsumtif mahasiswa ditandai dengan adanya pengaruh gaya hidup trend, alat kosmetik, tas, sepatu yang di pakai mahasiswa terkadang melebihi kebutuhan mereka sendiri. Padahal mayoritas mahasiswa belum mempunyai pendapatan atau bisa dikatakan mahasiswa masih banyak bergantung pada orang tua. Perilaku Konsumtif adalah keinginan untuk mengkonsumsi secara berlebihan seperti barang yang kurang dibutuhkan melainkan hanya untuk memenuhi keinginan tanpa memikirkan manfaat atau kegunaan dari barang tersebut. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa sebagai pelaku konsumtif yaitu : 1). Membeli produk karena mengikuti teman sebaya, 2). Membeli suatu produk karena menarik, 3). Membeli produk berdasarkan harga bukan karena manfaat dan kegunaannya, 4). Membeli produk hanya karena gengsi, 5). Mencoba lebih dari dua produk serupa . Hal ini dikarenakan seseorang tidak berpikir dua kali untuk membeli sesuatu yang sejatinya tidak sama sekali dibutuhkan.

Berdasarkan obeservasi pertama yang dilakukan peneliti pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi, diketahui bahwa anggaran yang mereka terima dari orang tuanya dari Rp. 500.000 per bulan hingga \geq 1.000.000 per bulan. Adapun anggaran uang saku per bulan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.
Anggaran uang saku Per Bulan Mahasiswa

No	Angkatan	Anggaran Uang saku Mahasiswa			
		Rp 500.000	%	Rp \geq 1.000.000	%
1	Angkatan 2021/2022 Semester 1	4	14,29	4	11,43
2	Angkatan 2020/2021 Semester 3	8	28,57	9	25,71
3	Angkatan 2019/2020 Semester 5	10	35,71	12	34,29
4	Angkatan 2018/2019 Semester 7	6	21,43	10	28,57
Total		28	100	35	100

Sumber : Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi

Dari data tabel di atas, dapat diketahui bahwa uang saku per bulan angkatan 2021/2022 semester 1 untuk anggaran uang saku Rp.500.000 yaitu mencapai 14,29%, untuk anggaran uang saku per bulan Rp. \geq 1.000.000 yaitu mencapai 11,42%. Angkatan 2020/2021 semester 3 untuk anggaran uang saku per bulan Rp. 500.000 28,57%, untuk anggaran uang saku per bulan Rp. \geq 1.000.000 yaitu mencapai 25,71%. Angkatan 2019/2020 semester 5 untuk uang anggaran per bulan Rp. 500.000 yaitu mencapai 35,71%, untuk anggaran Rp. \geq 1.000.000 yaitu mencapai 34,29%. Angkatan 2018/2019 semester 7 untuk uang anggaran per bulan Rp. 500.000 yaitu mencapai 21,43%, untuk anggaran Rp. \geq 1.000.000 yaitu mencapai 28,57. Dapat dilihat dari penjelasan diatas untuk uang saku anggaran Rp 500.000 angkatan 2021/2022 semester 1 14,29% cukup rendah, sedangkan untuk uang saku anggaran Rp \geq 1.000.000 angkatan 2019/2020 semester 5 cukup tinggi

yaitu 34,29% . Tingginya anggaran per bulan mahasiswa akan menimbulkan sifat irasional atau perilaku konsumtif. Dari hasil wawancara pertama, pengguna uang jajan mereka kebanyakan hanya membeli hal-hal yang tidak bermanfaat untuk kebutuhan mereka, misalnya nongkrong di kafe, menonton film, belanja kebutuhan fashion dan alat kosmetik yang terlalu berlebihan, belanja online hanya karena diskon bahkan ada beberapa dari mahasiswa tidak tau uangnya habis kemana. Padahal masih banyak kebutuhan yang lebih penting misalnya, untuk kebutuhan belajar.

Mahasiswa saat ini membeli suatu produk bukan lagi melihat dari sisi kegunaan dan manfaatnya, melainkan hanya untuk memenuhi hasrat dan keinginan. Apalagi kebanyakan mahasiswa merupakan tipe “lapar mata” yang akan membuat mereka menjadi seenaknya dalam melakukan kegiatan belanja tanpa memikirkan kebutuhan yang lebih penting. Perilaku seperti ini bisa terjadi pada siapa saja, termasuk mahasiswa yang keinginannya cenderung labil. Secara keseluruhan mahasiswa diberikan kepercayaan dan tanggung jawab dalam mengelola keuangannya sendiri. Akibatnya mereka merasa nyaman dalam menggunakan uang tanpa pengawasan langsung dari orang tua. Hal ini lah yang seringkali menimbulkan sifat irasional didalam diri mahasiswa.

Dari pernyataan yang dijelaskan oleh peneliti diatas dapat dikatakan bahwa mahasiswa masih banyak mementingkan *trend* dan gengsi yang membuat mahasiswa semakin berpacu dalam membeli produk yang tidak sesuai kebutuhan. Mahasiswa berlomba untuk terlihat lebih keren diatas produk-produk bermerek yang mereka beli, maka dengan itu mahasiswa harus mengontrol perilaku,

mengontrol kognitif serta mengontrol keputusan terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan tindakan perilaku konsumtif.

Dari proses pembelajaran ini dapat dilihat dari pendidikan mahasiswa, bahwa pendidikan dan mempelajari konsep literasi ekonomi memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas SDM. Dengan ilmu yang dimilikinya, mahasiswa bisa bertindak dan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh dari proses pendidikan. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung memiliki kebiasaan yang lebih baik, dimana mahasiswa telah mencapai tahap perubahan perilaku yang lebih baik sesuai dengan hasil yang ingin dicapai dari proses pendidikan yang dijalaninya. Memiliki pengetahuan dasar ekonomi (literasi ekonomi) mahasiswa harus bisa mengontrol keinginan untuk membeli barang yang tidak rasional.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji sejauh mana **“Pengaruh Pemahaman Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif pada masa pandemi COVID-19 bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diuraikan identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Masih Rendahnya tingkat pemahaman dan pengaplikasian tentang literasi ekonomi

2. Dampak dari adanya perkembangan ekonomi salah satunya pergeseran perilaku konsumsi mahasiswa yang mengarahkan pada pembentukan perilaku konsumtif
3. Semakin banyaknya mahasiswa yang menerapkan pola hidup konsumtif
4. Mahasiswa belum bisa dalam mengelola keuangan
5. Teman sebaya mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam melakukan kegiatan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya pemahaman literasi ekonomi di kalangan mahasiswa dan gaya kehidupan mahasiswa yang cenderung berperilaku konsumtif
2. Kebutuhan mahasiswa yang tidak hanya didasarkan pada kebutuhan melainkan hanya mengikuti gaya hidup dan trend yang sedang terjadi
3. Mahasiswa yang keinginannya bersifat irasional berdampak dalam mengelola keuangan

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pemahaman literasi ekonomi bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Universitas Batanghari ?
2. Bagaimana perilaku konsumtif bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Universitas Batanghari?

3. Bagaimana pengaruh pemahaman literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Universitas Batanghari?

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pemahaman literasi ekonomi bagi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari
2. Untuk mengetahui pemahaman perilaku konsumtif bagi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Batanghari
3. Untuk mengetahui pengetahuan pemahaman literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1.2.1 Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran tentang pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari

1.2.2 Manfaat Praktik

1. Bagi Universitas

Sebagai bahan referensi dan sarana informasi serta menambah pengetahuan bagi peneliti lain dengan materi yang berhubungan dengan perilaku konsumtif

2. Bagi Dosen

Sabagai masukan untuk menganalisis perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mahasiswa tentang pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif dan dapat menjadi penunjang dalam penelitian berikutnya.

4. Bagi peneliti

Sebagai sarana bagi penulis untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif bagi mahasiswa

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Konsep Literasi Ekonomi

2.1.1.1 Definisi Literasi

Literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis. Dalam konteks kekinian, literasi memiliki arti yang sangat luas. Literasi juga dapat diartikan sebagai teknologi, politik, ekonomi, berpikir kritis dan peka terhadap lingkungan sekitar. Literasi dalam bahasa Inggris *Literacy* berasal dari bahasa latin yang artinya menyangkut penguasaan sistem penulisan dan konveransi yang menyertainya.

Menurut Ahmadi dan Ibda (2018:10) literasi merupakan kemampuan melek aksara yang ada empat kemampuan bahasa, tidak hanya itu literasi juga berkiatan erat dengan semua usaha untuk mendapatkan informasi, ilmu pengetahuan, dan juga aspek melek komputer, internet dan digital. Sedangkan menurut Padmadewi dan Luh (2018:1) literasi secara luas diartikan sebagai kemampuan berbahasa yang mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis serta kemampuan berpikir yang menjadi elemen didalamnya. Kemudian menurut Kusniawati dan Riza (2016:3) literasi berarti kemampuan membaca dan menulis, literasi juga bisa diartikan sebagai melek teknologi, politik, ekonomi, serta berpikir kritis dan peka terhadap lingkungan. Menurut Yunus dkk (2018:1) literasi merupakan sebagai kemampuan untuk

membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide. Kemudian menurut Malawi dkk (2017:10) literasi tidak hanya sekedar kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis, tetapi telah berevolusi sesuai perkembangan zaman, yakni kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi kode atau simbol (huruf), angka, grafik yang mencakup dan berkaitan dengan berbagai persoalan manusia dan kemanusiaan

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa literasi yaitu berbicara, menghitung dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan definisi tersebut bahwa literasi sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Pasalnya dengan melek huruf orang akan mampu menyesuaikan diri dengan kemampuan yang mereka miliki.

2.1.1.2 Definisi Ekonomi

Ekonomi atau *Economic* dari beberapa literatur ekonomi disebutkan dari bahasa Yunani yaitu kata "*Oikos*" atau "*Oiku*" dan "*Nomos*" yang berarti aturan rumah tangga. Dengan kata lain, pengertian ekonomi merupakan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan rumah tangga. Ilmu ekonomi membahas semua jenis pokok bahasan. Namun pada intinya ilmu ekonomi bertujuan untuk memahami bagaimana masyarakat mengalokasikan sumberdaya yang langka.

Menurut Marit dkk (2021:1) ilmu ekonomi merupakan suatu bidang yang telah ada seiring adanya kehidupan manusia. Kemudian menurut Arwin (2020:3) ilmu ekonomi merupakan suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana usaha manusia baik sebagai individu atau kelompok masyarakat melakukan pilihan dalam rangka menggunakan sumberdaya yang terbatas untuk memenuhi

kebutuhan sehari-hari. Sedangkan menurut Sinaga (2021:2) ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mengalami perkembangan mengikuti kemajuan teknologi dan ilmu ekonomi tidak diciptakan dadakan tetapi berkembang melalui proses yang panjang. Kemudian menurut Purwadinata dan Batilmurik (2020:2) ilmu ekonomi adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari tingkah laku manusia, baik yang dilakukan secara individu maupun bersama dalam masyarakat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kemakmuran. Sedangkan menurut Septiana (2016:3) ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam menentukan pilihan untuk menggunakan sumber daya yang langka (dengan tanpa uang).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa ilmu ekonomi merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhannya.

2.1.1.3 Definisi Literasi Ekonomi

Literasi ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari cara mengelola keuangan dalam memenuhi kebutuhan yang berlebihan. Literasi ekonomi bisa menjadi pilihan yang tepat yang harus dimiliki setiap individu, karena literasi ekonomi dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam menentukan mana yang harus diutamakan. Dengan adanya literasi ekonomi yang dimiliki setiap individu dapat menentukan berbagai alternatif pilihan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhannya. Literasi ekonomi memainkan peranan penting dalam mengelola sumber daya (money) yang

terbatas. literasi ekonomi juga akan membantu untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Menurut Permata dkk (2017:357) berpendapat bahwa literasi merupakan informasi memainkan peranan penting untuk membuat keputusan yang cerdas untuk memuaskan kebutuhan. Kemudian menurut Thohir dkk (2016:153) literasi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Menurut Nur dkk (2018:9) mengemukakan bahwa literasi ekonomi atau melek ekonomi merupakan pemahaman dan pengetahuan dasar teori ekonomi, konsep dan aplikasi. Menurut Faisal dkk (2020:1588) literasi ekonomi adalah pembelajaran yang dapat mengarahkan cara berpikir seseorang menjadi rasional dan matang dalam bertindak untuk mengambil keputusan. Kemudian menurut Mukarramah (2020:98) literasi ekonomi adalah pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan membuat keputusan ekonomi yang cerdas menggunakan konsep ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi kemampuan dalam menggunakan konsep dasar ekonomi dan berpikiri kritis untuk menentukan keputusan ekonomi. Literasi ekonomi dapat membuat seseorang cerdas dalam mengelola sumber daya ekonomi. Melalui literasi ekonomi yang baik setidaknya setiap individu akan sadar dan berpikir dalam mengambil keputusan.

2.1.1.4 Indikator Literasi Ekonomi

Menurut Nurjanah dkk (2019:127) menyebutkan bahwa indikator literasi ekonomi yaitu sebagai berikut :

1. Pemahaman terhadap kebutuhan

Pemahaman terhadap kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan seseorang untuk mempertahankan hidup serta memperoleh kesejahteraan

2. Pemahaman terhadap kelangkaan

Pemahaman terhadap kelangkaan adalah pemahaman terhadap jumlah barang dan jasa yang tersedia dalam memenuhi jumlah kebutuhan hidup seseorang

3. Pemahaman terhadap prinsip ekonomi

Pemahaman terhadap prinsip ekonomi adalah pemahaman dalam kegiatan ekonomi ialah berusaha dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil tertentu atau dengan pengorbanan tertentu untuk memperoleh hasil yang maksimal.

4. Pemahaman terhadap motif ekonomi

Pemahaman terhadap motif ekonomi adalah kemampuan seseorang dalam memahami alasan atau tujuan seseorang sehingga seseorang itu melakukan tindakan ekonomi

5. Pemahaman terhadap kegiatan konsumsi

Pemahaman terhadap kegiatan konsumsi adalah kemampuan individu dalam mengatur kegiatan konsumsinya. Kegiatan konsumsinya sendiri ialah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk menghabiskan nilai guna. Seseorang yang melakukan kegiatan konsumsi harus memahami mana yang menjadi kebutuhan atau keinginan.

Sedangkan menurut Rahayu dkk (Novitasari dan Triwilujeng 2021:40) ada beberapa indikator literasi ekonomi yaitu :

1. Mampu menjelaskan penggunaan sumber daya yang terbatas
2. Mampu menganalisis manfaat dan biaya dari transaksi ekonomi
3. Mampu menganalisis pengaruh tingkat bunga terhadap kecenderungan menabung
4. Mampu menjelaskan pendapatan individu
5. Mampu menjelaskan fungsi uang
6. Mampu menjelaskan pengaruh lingkungan sosial

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator literasi ekonomi yaitu pemahaman terhadap produk, pemahaman terhadap kelangkaan, pemahaman terhadap prinsip ekonomi, pemahaman terhadap motif ekonomi, pemahaman terhadap kegiatan ekonomi dan mampu menjelaskan sumber daya yang terbatas, manfaat dan biaya dari transaksi ekonomi, pendapat individu, fungsi uang, pengaruh lingkungan sosial.

2.1.2 Konsep Perilaku Konsumtif

2.1.2.1 Definisi Perilaku Konsumtif

Konsumtif berasal dari bahasa inggris *consumptive* yang berarti sifat mengkonsumsi, memakai, menggunakan, menghabiskan sesuatu, berperilaku boros untuk mengkonsumsi barang dan jasa secara berlebihan. Perilaku konsumtif merupakan perilaku yang berdasarkan tidak rasional lagi dimana seseorang tidak bisa menentukan mana yang harus lebih diutamakan.

Menurut Rachmawati dan Andjrawati (2019:47) perilaku konsumtif merupakan kecenderungan seseorang berperilaku berlebihan dalam membeli sesuatu atau secara tidak terencana. Kemudian menurut Firmansyah (2018:16)

perilaku konsumtif merupakan perilaku konsumen yang mudah terbujuk oleh rayuan marketing dari suatu produk tanpa mengedepankan aspek kebutuhan atau kepentingannya. Menurut Wahyudi (2013:30) perilaku konsumtif merupakan perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, kecenderungan *matrealistik*, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah dan berlebihan serta penggunaan segala hal yang dianggap mahal dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesengangan semata-mata. Kemudian Menurut Astuti (2013:80) perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan seseorang berperilaku secara berlebihan dalam membeli sesuatu secara irasional dan lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. Menurut Maharunnisa (2020:2) perilaku konsumtif dapat terus mengakar di dalam gaya hidup remaja dan menjadi masalah ketika kecenderungan yang sebenarnya wajar dilakukan secara berlebihan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif merupakan keinginan untuk mengonsumsi suatu barang dan jasa tanpa batas serta lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan.

2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Menurut Rangkuti (2017:182-185) faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu :

1. Faktor budaya. Faktor budaya memiliki pengaruh yang luas dan mendalam terhadap perilaku konsumtif
 - a. Budaya merupakan penentuan keinginan dan perilaku yang paling mendasar

- b. Sub-budaya, masing-masing budaya terdiri atas sub-budaya yang lebih kecil yang memberikan lebih banyak ciri-ciri dan sosialisasi khusus bagi setiap individu
- c. Kelas sosial. Pada dasarnya semua individu memiliki sastra sosial dari stratifikasi tersebut kadang-kadang terbentuk sistem kasta dimana anggota kasta yang berbeda dibesarkan dalam tertentu dan tidak dapat mengubah keanggotaan kasta mereka. Stratifikasi tersebut sering ditemukan dalam bentuk kelas sosial.

2. Faktor Sosial

- a. Kelompok acuan.

Kelompok acuan seseorang terdiri atas semua kelompok yang memiliki pengaruh dalam masyarakat, anggota keluarga merupakan kelompok acuan primer yang paling berpengaruh.

- b. Keluarga

Keluarga merupakan satu unit rumah tangga yang didalamnya turut serta makan dua atau lebih orang anggota keluarga lainnya dalam satu tempat tinggal. Perilaku konsumsi dan pola membeli dalam satu keluarga umumnya mewarisi perilaku konsumsi primer yang paling berpengaruh.

- c. Peran dan Status.

Seseorang berpartisipasi kedalam banyak kelompok sepanjang hidupnya seperti, keluarga, klub, organisasi. Kedudukan orang itu pada masing-masing dapat ditentukan berdasarkan peran dan status.

3. Karakteristik Pribadi.

a. Usia dan daur siklus hidup

Individu membeli produk dan jasa berbeda sepanjang hidupnya. Selera orang terhadap makanan, pakaian, perabot, dan rekrisasi berhubungan dengan usia.

b. Pekerjaan dan lingkungan ekonomi

Pekerjaan seseorang juga mempengaruhi pola konsumsinya. Pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok profesi yang memiliki minat di atas rata-rata produk dan jasa mereka

c. Gaya hidup

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas karena gaya hidup ini terkadang memacu seseorang berperilaku konsumtif

d. Kepribadian dan konsep diri

Masing-masing orang memiliki kepribadian yang berbeda yang mempengaruhi perilaku dalam pembelian.

4. Faktor Psikologis

a. Motivasi

Motivasi merupakan proses yang merujuk terhadap penyebab yang mengakibatkan seseorang berperilaku. Perilaku itu sendiri terjadi karena pola diri konsumen timbul suatu kebutuhan dan atau juga keinginan yang kemudian di reflesikan guna memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut untuk memuaskannya.

b. Persepsi

Seseorang yang termotivasi siap untuk bertindak. Bagaimana seseorang termotivasi bertindak akan dipengaruhi oleh persepsinya terhadap situasi tertentu. Persepsi merupakan proses yang digunakan seseorang untuk memiliki, mengorganisasi, dan meninterpretasi masukan-masukan informasi yang guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.

c. Pembelajaran

Saat seseorang bertindak mereka bertambah pengetahuan, pembelajara. Pembelajaran meliputi perubahan perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman

d. Keyakinan dan sikap

Melalui bertindak belajar seseorang mendapatkan keyakinan dan sikap kemudian keduanya mempengaruhi perilaku pembeli. Keyakinan merupakan gambaran pemikiran yang diatur seseorang tentang suatu hal. Sikap merupakan evaluasi, perasaan emosional, dan cenderung tindakan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan.

Menurut Mankunegara (Lestriana dkk 2017:5) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu :

3 Faktor Internal

Faktor internal juga sangat mempengaruhi seseorang dalam bergaya hidup konsumtif yaitu, (1) Motivasi, (2) Pengamatan dan Proses belajar, (3) Kepribadian dan konsep diri, (4) Kepercayaan

4 Faktor Eksternal yang menyebabkan perilaku konsumtif adalah kebudayaan, kelas sosial, kelompok anutan dan keluarga

Sedangkan menurut Mujahidah (2020:3) menyatakan bahwa faktor penyebab perilaku konsumtif yaitu ketidakmampuan individu dalam mengelola hasrat dan godaan untuk belanja, dimana individu yang melakukan perilaku konsumtif cenderung sulit mengontrol diri untuk tidak berbelanja.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu faktor budaya, faktor sosial, keluarga, referensi kelompok dan status sosial.

2.1.2.4 Indikator Perilaku Konsumtif

Menurut Sumartono (Hidayah dan Bowo 2018: 1031-1032) ada beberapa indikator perilaku konsumtif yaitu :

1. Membeli produk karena iming-iming

Individu membeli suatu barang karena adanya hadiah yang ditawarkan jika membeli barang tersebut.

2. Membeli produk karena kemasannya menarik

Konsumen sangat mudah terbujuk untuk membeli produk yang dibungkus dengan rapi dan dihias dengan warna-warni menarik. Artinya keinginan untuk membeli produk tersebut karena produk dibungkus dengan rapi bukan karena kebutuhan.

3. Membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi

Konsumen mempunyai keinginan membeli yang tinggi, karena pada umumnya konsumen mempunyai ciri khas dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut, dan sebagainya dengan tujuan agar konsumen selalu berpenampilan yang dapat menarik perhatian orang lain.

4. Membeli produk karena atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya).

Konsumen cenderung berperilaku yang ditandakan oleh adanya kehidupan mewah sehingga cenderung menggunakan segala hal yang dianggap mewah.

5. Membeli produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.
6. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.
7. Mencoba lebih dari dua produk yang sejenis dengan merek yang berbeda.

2.2 Penelitian Relevan

Adapun beberapa penelitian relevan yang dilakukan sebelumnya dengan menggunakan variabel literasi ekonomi dan perilaku konsumtif yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian yaitu:

1. Penelitian dari Mu'afifah Kusniawati dan Riza Yonisa Kurniawan (2016) jurnal yang berjudul "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X IPS". Berdasarkan hasil analisa data simpulannya adalah sebagai berikut (1) ada pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa bahwa literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa. Hal ini dapat dilihat dari analisa regresi berganda (Uji t) besarnya $<0,05$. (2) ada pengaruh status ekonomi orang tua. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua ekonomi (X1) dan literasi ekonomi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS di

SMA Negeri Tuban sebesar 94,1% dan sementara 5,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel literasi ekonomi dan status sosial ekonomi orang tua baik secara sendiri-sendiri maupun bersamaan dapat mempengaruhi perilaku konsumtif siswa.

2. Penelitian dari Kadeni dan Ninik Sarjani (2018) jurnal yang berjudul “Media Sosial Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa”. Berdasarkan hasil analisa data kesimpulannya adalah (1) ada pengaruh hubungan media sosial dengan perilaku konsumtif, hal ini dapat dilihat dari nilai sig sebesar 0,006 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05. (2) ada pengaruh hubungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif, hal ini dapat dilihat dari nilai sig sebesar 0.009 lebih besar dari nilai probabilitas 0,005. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media sosial dan teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.
3. Diah Kanserina (2015) jurnal yang berjudul “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha”. Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi simultan (uji f) pada tabel ANOVA menggambarkan bahwa literasi ekonomi (X1) dan gaya hidup (X2) secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y) karena dari hasil perhitungan diketahui f hitung sebesar 85,456 dan f tabel sebesar 3,08. Karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $85,456 > 3,08$ dan tingkat signifikansi atau probabilitas $0,000 < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu literasi ekonomi dan gaya hidup

berpengaruh signifikan bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif.

4. Eva Oktafikasari dan Amir Mahmud (2017) jurnal yang berjudul “Konformitas Hedonis Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif”. Berdasarkan hasil analisa data kesimpulannya adalah (1) hasil uji parsial (uji t) pengaruh konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif menunjukkan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien 0,475. (2) hasil uji parsial (uji t) pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif menunjukkan signifikansi $0,000 < 0,02$ dan nilai koefisien -0,082. (3) hasil uji parsial (uji t) pengaruh gaya hidup konsumtif terhadap perilaku konsumtif menunjukkan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien 0,426. Berdasarkan hasil tersebut menyatakan bahwa konformitas hedonis dan literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif melalui gaya hidup.

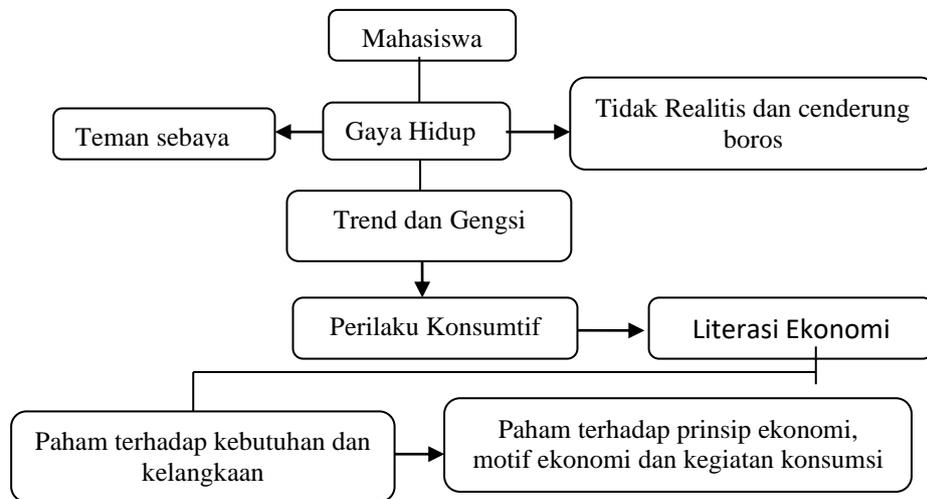
Berdasarkan penelitian relevan diatas dapat disimpulkan, bahwa ada kesamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang ingin penulis teliti yaitu, dari penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti tentang literasi ekonomi dan perilaku konsumtif perbedaannya dengan penulis tidak menggunakan status sosial ekonomi orang tua, media sosial, teman sebaya, gaya hidup, dan konformitas hedonis.

2.3 Kerangka berpikir

Literasi ekonomi atau melek ekonomi merupakan pemahaman dan pengetahuan dasar teori ekonomi, konsep dan aplikasi. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di pasar ekonomi global, masyarakat dan mahasiswa

sebagai konsumen membutuhkan pengetahuan dasar ekonomi dalam mengalokasikan pendapatan mereka untuk mengambil keputusan dalam menggunakan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas. Oleh karena itu literasi ekonomi sangat diperlukan, dengan literasi ekonomi konsumen dapat menentukan berbagai alternatif pilihan dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Perilaku konsumtif merupakan perilaku seseorang yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan rasional, kecenderungan materialistik, keinginan besar untuk memiliki hal-hal mewah dan boros serta penggunaan semua hal yang dianggap paling mahal dan didorong oleh segala hal keinginan untuk dipenuhi dalam kesenangan semata-mata. Tingkat kesenangan seseorang menempati tingkat pembelian tertinggi. Perilaku konsumtif dapat terjadi karena tindakan membeli dilakukan ingin terlihat berbeda dari yang lain misalnya, masyarakat atau mahasiswa melakukan pembelian atau penggunaan dengan maksud untuk menunjukkan bahwa dia berbeda dari yang lain, kemudian karena ikut-ikutan, individu melakukan pembelian hanya meniru orang atau kelompok lain dan hanya mengikuti *trend*.



Gambar 1.
Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka di atas dapat dilihat bahwa perilaku konsumtif bukanlah hal yang mudah untuk dihindari. Gaya hidup dapat mempengaruhi mahasiswa dimana mahasiswa terkadang lupa cara mengelola keuangan apabila tingkat gaya hidup dalam diri mahasiswa tinggi maka tingkat perilaku konsumtif juga akan tinggi. Bukan gaya hidup saja tetapi teman sebaya juga mempengaruhi mahasiswa dalam berperilaku konsumtif dimana mereka terkadang lebih memikirkan untuk nongkrong, menonton film, membeli sesuatu secara berlebihan yang terkadang membuat mereka cenderung tidak realistis dan boros dalam menggunakan uang. Namun dengan adanya literasi ekonomi mahasiswa bisa memahami kebutuhan, kelangkaan, prinsip ekonomi, motif ekonomi dan kegiatan konsumsi agar terhindar dari perilaku konsumtif.

2.4 Hipotesis

Surahman dkk (2016:55) hipotesis merupakan suatu pernyataan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan uji statistik yang

sesuai. Hipotesis merupakan suatu asumsi pernyataan hubungan antar dua variabel atau lebih. Adapun hipotesis penelitian yaitu :

1. Ho: Tidak Terdapat literasi ekonomi bagi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi
Ha: Terdapat literasi ekonomi bagi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi
2. Ho: Tidak terdapat perilaku konsumtif bagi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi
Ha: Terdapat perilaku konsumtif bagi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi
3. Ho: Tidak terdapat pengaruh pemahaman literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif bagi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi
Ha: Terdapat pengaruh pemahaman literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif bagi mahasiswa prodi pendidikan ekonom

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ialah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan survei. Menurut Kasmadi dan Sunariah (2016:63) penelitian survei merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan survei ke lapangan untuk ditujukan pada responden dari populasi yang telah dijadikan sampel. Dari hasil survei ini peneliti membuat klaim tentang kecenderungan yang ada dalam populasi. Tujuan dari teknik ini ialah peneliti meneliti karakteristik atau hubungan sebab akibat antara variabel.

Survei adalah cara pengumpulan data dari sejumlah unit atau individu dalam jangka waktu yang bersamaan dalam jumlah besar. Dari survei dapat menjawab melalui pertanyaan apa, bagaimana, seberapa besar. Survei digunakan untuk mengukur gejala-gejala yang ada tanpa menyelidiki mengapa gejala-gejala tersebut ada. Survei mempunyai dua lingkup yaitu, sensus dan survei sampel. Sensus adalah survei yang meliputi seluruh populasi yang diinginkan sedangkan sampel dilakukan hanya pada sebagian suatu populasi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian survei ini dilakukan di Universitas Batanghari Jambi. Universitas tersebut merupakan salah satu universitas yang ada di Provinsi Jambi,

tepatnya berada di Kota Jambi. Dengan subjek para mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi

3.2.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan 5 bulan, observasi awal dilakukan pada bulan Agustus 2021. Pembuatan instrumen dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 dan pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan November 2021.

Tabel 2.
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan penelitian	Ags 2021	Sep 2021	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Feb 2022
1	Obeservasi lapangan SK Pembimbing Bimbingan bab 1 Bimbingan bab 2 Bimbingan bab 3	✓	✓	✓	✓		
2	Penyusunan Proposal dan membuat angket	✓	✓	✓	✓		
3	Uji Coba Instrumen penelitian					✓	
4	Seminar					✓	
5	Pelaksanaan penelitian dan angket					✓	
6	Pengumpulan data dan analsis data					✓	
7	Sidang Skripsi					✓	✓

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data ordinal. Dengan skla likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item pertanyaan

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran angket yang

berkaitan dengan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif pada masa pandemi covid-19 program studi pendidikan ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Kasmadi dan Sunariah (2016:65) Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian oleh peneliti dalam satu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan. Populasi dengan jumlah individu tertentu atau yang dapat diketahui dan dihitung jumlahnya secara pasri. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universtas Batanghari Jambi yang berjumlah 65 Mahasiswa.

Tabel 3.
Rekapulitasi populasi penelitian mahasiswa Prodi Pendidikan ekonomi di Universitas Batanghari Kota Jambi

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	Angkatan 2021/2022 Semester 1	8
2	Angkatan 2020/2021 Semester 3	19
3	Angkatan 2019/2020 Semseter 5	22
4	Angkatan 2018/2019 Semester 7	16
	Jumlah	65

Sumber : Universitas Batanghari Jambi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa prodi pendidikan ekonomi berjumlah 65 mahasiswa, maka populasi dalam peneltian ini akan dijadikan sampel penelitian.

3.4.2 Sampel

Menurut Kasmadi dan Sunariah (2016:66) “Sampel dianggap sebagai sumber data yang penting untuk mendukung penelitian”. Oleh karena itu untuk

mengetahui besarnya sampel pada penelitian ini maka akan digunakan teknik penarikan sampel. Adapun yang akan menjadi sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

3.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik penarikan sampel jenis teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2017:44) *proportionate stratified random sampling* teknik ini digunakan jika karakteristik setiap unsur populasi heterogen namun berstrata secara proporsional. Untuk menunjukkan ukuran sampel digunakan rumus Slovin (Raihan 2017:87), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n= besar sampel

N= besar populasi

d²= peresisi yang ditetapkan (ditetapkan 5% dengan tingkatan kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus di atas, maka sampel penelitian berjumlah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{65}{1 + (65)(0,05)^2} \\ &= \frac{65}{1 + 0,1625} \\ &= \frac{65}{1,1625} \\ &= 55,91 \\ &= 56 \end{aligned}$$

Dari jumlah sampel sebanyak 56 mahasiswa. Adapun sampel dari setiap kelas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.
Perhitungan Sampel Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Batanghari Jambi

Angkatan	Perhitungan	Jumlah
Angkatan 2021/2022 Semester 1	$8/65 \times 56$	7 Mahasiswa
Angkatan 2020/2019 Semeseter 3	$19/65 \times 56$	16 Mahasiswa
Angkatan 2019/2020 Semester 5	$22/65 \times 56$	19 Mahasiswa
Angkatan 2018/2019 Semester 7	$16/65 \times 56$	14 Mahasiswa
Jumlah		56 Mahasiswa

Sumber: Ka Prodi Pendidikan Ekonomi

3.5 Skala Pengukuran

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:23) skala pengukuran merupakan acuan pengukuran yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Dalam penelitian menggunakan skala pengukuran dengan menggunakan skala ordinal karena skala ordinal adalah skala berjenjang yang menyatakan peringkat, akan tetapi peringkat tersebut tidak menunjukkan jarak antara peringkat. Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert.

Tabel 5.
Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Variabel Penelitian

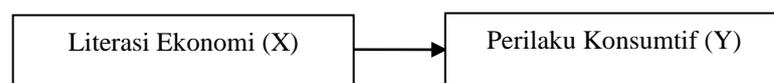
Menurut Kusumastuti dkk (2020:16) bahwa validitas penelitian merupakan ide sentral dalam penelitian kuantitatif yang dapat diukur dan diidentifikasi. Dalam penelitian ini variabel yang ada dalam penelitian ini terdiri dari beberapa jenis yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independet Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya (pengaruhnya) dengan variabel lain. Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah Literasi Ekonomi (X) mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Batanghari Jambi

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau disebut juga dengan variabel respons atau output. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perilaku konsumtif. Sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif (Y) mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Batanghari Jambi.



Gambar 2.
Model Penelitian

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa perilaku konsumtif sebagai variabel terikat dan literasi ekonomi sebagai variabel bebas. Literasi ekonomi diyakini sebagai faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif karena literasi

ekonomi dapat mendorong mahasiswa dalam mengelola keuangan dan dapat memprioritaskan keperluan yang lebih dibutuhkan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Agung dan Puspitaningtyas (2016:80) “ Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian”. Adapun cara-cara teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung, cara ini menuntut peneliti mengamati secara langsung terhadap objek penelitiannya. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi awal dengan beberapa mahasiswa yang memahami literasi ekonomi dan berperilaku konsumtif.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dilakukan komunikasi langsung dan tidak langsung oleh peneliti kepada responden/informan dengan memberikan pertanyaan untuk dijawab langsung atau pada kesempatan waktu lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai mahasiswa terkait dengan variabel literasi ekonomi dan perilaku konsumtif bagi mahasiswa.

3. Angket

Angket merupakan alat mengumpulkan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya kepada mahasiswa menyangkut variabel literasi ekonomi dan perilaku konsumtif.

3.8 Kisi-Kisi Instrumen

Menurut Kusmadi dan Sumariah (2016:82) “Kisi-kisi instrumen adalah tabel ilustrasi sederhana dari perencanaan pembuatan perangkat uji sebagai kerangka yang memberikan informasi”. Adapun kisi-kisi instrumen dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6.
Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
1	Literasi Ekonomi (Nurjannah dkk 2019:127)	Pemahaman terhadap kebutuhan	-Dapat mendahulukan yang menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari -Merencanakan terlebih dahulu sebelum berbelanja	1,2,3,4
		Pemahaman terhadap kelangkaan	-Membeli suatu barang secukupnya - Mampu memprioritaskan hal yang lebih dibutuhkan	5,6,7,8
		Pemahaman terhadap prinsip ekonomi	-Individu mampu menghindari pemborosan dalam melakukan tindakan ekonomi -Individu mampu bersikap rasional	9,10,11
		Pemahaman terhadap motif ekonomi	Motivasi setiap individu dalam melakukan kegiatan ekonomi	12,13,14,15
		Pemahaman terhadap kegiatan konsumsi	-Kegiatan yang dilangsung oleh individu untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan hidup -Produk yang dibeli memiliki manfaat	16,17,18,19
2	Perilaku Konsumtif Sumartono (Hidayah dan Bowo 2018:1031-1032)	Membeli produk karena iming-iming	Individu membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan	1,2,3
		Membeli produk karena kemasannya menarik	Konsumen sangat mudah terbujuj karena kemasan yang menarik sehingga motivasi membeli produk itu hanya karena kemasan yang menarik	4,5,6
		Membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi	Konsumen mempunyai kemampuan yang tinggi dalam membeli pakaian, gaya rambut dan sebagainya. Tujuannya agar selalu berpenampilan menarik dan mendapat perhatian orang lain.	7,8,9

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
2	Perilaku Konsumtif Sumartono (Hidayah dan Bowo 2018:1031-1032)	Membeli produk karena atas pertimbangan harga bukan atas dasar manfaat dan kegunaannya	Terkadang konsumen berperilaku dengan ditandakan adanya kehidupan mewah sehingga mereka cenderung menggunakan segala hal yang dianggap mewah	10,11,12
		Memakai produk karena unsur konformitas model	Konsumen cenderung meniru perilaku tokoh yang di idolakannya dari gaya rambut sampai gaya berpakaian terkadang mereka juga membeli produk yang sama dengan idolanya	13,14,15
		Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri	Konsumen cenderung ingin menunjukkan prestise dengan membeli barang yang mahal	16,17,18
		Mencoba lebih dari dua produk.	Konsumen cenderung menggunakan dua produk yang sejenis dengan merek yang berbeda	19,20,21

3.9 Teknik Pengolahan Data

3.9.1 Uji Instrumen Validitas Penelitian

Menurut Kasmadi dan Sunariah (2016:87) “Uji validitas merupakan instrumen yang dinyatakan valid dari variabel secara tepat”. Uji validitas instrumen tes menggunakan teknik korelasi Point Biserial. Untuk mengetahui angket yang valid dalam penelitian ini menggunakan bantu program SPSS 16.

Penelitian yang diperoleh dari hasil uji coba yang dilakukan di Universitas Batanghari Jambi dengan mengambil sampel sebanyak 30 mahasiswa. Uji coba ini dilakukan sebelum ke penelitian berikutnya. Uji validitas dapat dihitung dengan bantuan menggunakan SPSS 16. Uji coba validitas untuk variabel pemahaman literasi ekonomi dan perilaku konsumtif berdasarkan data kuisioner yang telah disebarakan menunjukkan hasil *Corrected Item-Total Correlation* $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,361. Untuk melihat data bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 7.
Uji Coba Validitas Variabel Pemahaman Literasi Ekonomi

No	Item	Nilai	Keterangan
1	Item1	0,942	Valid
2	Item2	0,988	Valid
3	Item3	0,586	Valid
4	Item4	0,586	Valid
5	Item5	0,988	Valid
6	Item6	0,988	Valid
7	Item7	0,444	Valid
8	Item8	0,706	Valid
9	Item9	0,555	Valid
10	Item10	0,942	Valid
11	Item11	0,961	Valid
12	Item12	0,988	Valid
13	Item13	0,895	Valid
14	Item14	0,895	Valid
15	Item15	0,988	Valid
16	Item16	0,988	Valid
17	Item17	0,706	Valid
18	Item18	0,942	Valid
19	Item19	0,988	Valid

Sumber: data di olah (2021)

Tabel 8.
Hasil Uji Coba Validitas Variabel Perilaku Konsumtif

No	Item	Nilai	Keterangan
1	Item1	0,660	Valid
2	Item2	0,775	Valid
3	Item3	0,660	Valid
4	Item4	0,775	Valid
5	Item5	0,486	Valid
6	Item6	0,486	Valid
7	Item7	0,660	Valid
8	Item8	0,660	Valid
9	Item9	0,486	Valid
10	Item10	0,660	Valid
11	Item11	0,660	Valid
12	Item12	0,775	Valid
13	Item13	0,660	Valid
14	Item14	0,775	Valid
15	Item15	0,486	Valid
16	Item16	0,775	Valid
17	Item17	0,486	Valid
18	Item18	0,775	Valid
19	Item19	0,660	Valid
20	Item20	0,775	Valid
21	Item21	0,486	Valid

Sumber: data di olah (2021)

3.9.2 Uji Reabilitas Penelitian

Menurut Kasmadi dan Sunariah (2016:89) “Uji Realibitas merupakan cara untuk mengukur tingkat kepercayaan atau realibitas instrumen dengan menggunakan SPSS. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{M(k - M)}{kS_t^2} \right\}$$

Keterangan:

k = Jumlah item

M = Mean skor total

S²_t = Varian total

Uji coba yang telah dilakukan di Universitas Batanghari Jambi didapatkan uji realibilitas pada variabel pemahaman literasi ekonomi (X) dan perilaku konsumtif (Y) di hitung dengan bantuan SPSS 16 menggunakan 30 responden. Dalam mengetahui jumlah pertanyaan yang valid. Dapat dilihat pada tabel hasil uji coba realibilitas dibawah ini:

Tabel 9.
Hasil Uji Coba Realibilitas

No	Variabel	Nilai	Keterangan
1	Pemahaman literasi Ekonomi	0,981	Realibilitas
2	Perilaku Konsumtif	0,944	Realibilitas

Sumber: data di olah (2021)

Berdasarkan tabel di atas hasil yang diperoleh dapat dilihat pada variabel pemahaman literasi ekonomi (X) yaitu 0,961 dan variabel perilaku konsumtif (Y) yaitu 0,938 maka dapat dikatakan reliabel pada semua variabel dan bisa dijadikan sebagai instrumen pengukuran dari variabel tersebut.

3.10 Teknik Analisis Data

3.10.1 Analisis Deskriptif Penelitian

Analisis data deskriptif penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang karakter suatu variabel, kelompok atau fenomena yang terjadi di masyarakat. Dari hasil kusioner yang telah diberikan kepada responden, untuk menentukan skor rata-rata setiap indikator pada pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kusioner dapat digunakan dengan rumus yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata skor} = \frac{(5. SS) + (4. S) + (3. KS) + (2. TS) + (1. STS)}{\Sigma(SS + S + KS + TS + STS)}$$

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- KS = Kurang Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Sementara itu, untuk mendapatkan target pencapaian jumlah responden maka dalam penelitian ini akan menggunakan rumus TCR yaitu sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Rata - rata skor}}{5} \times 100\%$$

Adapun skala pengukuran dengan menggunakan rumus TCR yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat nilai-nilai pencapaian yaitu sebagai berikut:

Tabel 10.
Kategori Capaian TCR

No	Nilai Pencapaian	Kriteria
1	90%-100%	Sangat Baik
2	80%-90%	Baik
3	65%-79%	Cukup Baik
4	55%-64%	Kurang Baik
5	0%-54%	Sangat Kurang Baik

3.10.2 Uji Asumsi Klasik

3.10.2.1 Uji Normalitas

Menurut Kasmadi dan Sunariah (2016:116) “Uji Normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari dua variabel penelitian yang diperoleh berasal dari data berdistribusi normal atau tidak”.

3.10.2.2 Uji Homogenitas

Menurut Kasmadi dan Sunariah (2016:118) “Uji Homogenitas ialah pengujian asumsi dengan tujuan untuk membuktikan data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda dari keragamannya. Pengujian ini merupakan sebagai uji persyaratan berikutnya sebelum penggunaan teknik analisis data. Maksud dari uji homogenitas ini untuk memberi keyakinan apakah varians variabel terikat (Y) pada setiap skor variabel bebas (X_1) bersifat homogen atau tidak.

3.10.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Yusuf dan Daris (2018:76) “Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu variabel ke variabel lain”. uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linier, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.

3.10.3 Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel (Y) dan variabel (X_1). Dalam mencari besarnya pengaruh penelitian ini menggunakan rumus:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

- Y = Linearitas Regresi
- a = Nilai Linearitas regresi apabila harga X dimanipulasi
- b = Nilai Koefisien Regresi
- X_1 = Besarnya Variabel X_1

Dalam peneliiian ini peneliti, menggunakan SPSS versi 16 dalam mempermudah pada saat pelaksanaan penelitian yang dilakukan.

3.11 Analisis Hipotesis

3.11.1 Uji t

Menurut Sugiyono (Yusuf dan Daris 2018:134) uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi peran secara persial antara variabel independen terhadap vaiabel dependen. Penelitian uji t ini digunakan melalui program bantuan komputer SPSS versi 23 Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = nilai t hitung
- n = jumlah responden
- r = Koefisien kolerasi hasil r hitung

3.11.2 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Kasmadi dan Sunariah (2016:93) uji koefisien determinasi bertujuan untuk menganalisis seberapa besar presentase kontribusi variabel bebas

terhadap variabel terikat. Adapun perhitungan menurut Firdaus (2019:33) dengan rumus yaitu sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah Berdirinya FKIP Ekonomi Universitas Batanghari Jambi

STKIP Jambi merupakan cikal bakal berdirinya Universitas Batanghari Jambi. Awalnya STKIP Jambi bernama IKIP Jambi yang berdiri pada tahun 1967 dengan tiga jurusan, yaitu jurusan ilmu pendidikan dan pengembangan sosial, jurusan sejarah dan jurusan bahasa dan sastra Indonesia. Pada tahun 1970 IKIP Jambi berafiliasi dengan IKIP Bandung namun kemudian pada tahun 1972 Yayasan Batanghari menyerahkan pembinaan dan pengurusan IKIP Jambi kepada Gubernur KDH Tingkat I Jambi dengan surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah tanggal 22 September 1972 No. 56/G/1972.

Awalnya, program studi pendidikan ekonomi ini disebut dengan Jurusan IPS dan terbagi menjadi dua prodi yaitu Prodi Pendidikan Ekonomi dan Prodi Pendidikan Sejarah serta masih terakreditasi C, namun seiringnya waktu program studi pendidikan ekonomi mempunyai prodi sendiri. Program Studi Pendidikan Ekonomi (PS-PE) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari yang selanjutnya disingkat (PS-PE FKIP Unbari) didirikan pada tanggal 4 Mei 1987 dengan No. SK Pendirian 0253/O/1987 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. PS-PE adalah salah satu program studi yang berada di lingkungan FKIP Unbari yang terakreditasi B (sangat baik) dari BAN PT pada bulan Oktober tahun 2016

Dengan dukungan penuh dari yayasan saat ini program studi pendidikan ekonomi memiliki 8 dosen. Prodi pendidikan ekonomi menyusun kurikulum yang mampu membekali lulusan bukan hanya dengan kompetensi di bidang pengajaran dan pendidikan saja, namun seperti bidang keahlian lainnya juga seperti tenaga keuangan, dan wirausahawan. Sejak didirikan sampai sekarang program studi pendidikan ekonomi, sudah dipimpin oleh - ketua program studi yaitu sebagai berikut:

Tabel 11.
Rekapulitas Ka Prodi Pendidikan Ekonomi

No	Nama	Periode
1	Pupu Sopini, S.E, M.M	2011-2013
2	Lili Andriani, S.Pd, M.M	2014-Sekarang

Sumber: Ka Prodi Pendidikan Ekonomi

Adapun rekapulitasi nama-nama dosen program studi pendidikan ekonomi dapat dilihat tabel dibawah ini yaitu :

Tabel 12.
Rekapulitasi Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi

No	Nama
1	Drs. Benar Sembiring, M.Pd
2	Drs. Kasiono, M.Pd
3	Dr. Mayasari, M.Pd
4	Lili Andriani, S.Pd, M.M
5	Diliza Afrila, S.Pd, M.Pd
6	Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd
7	Pratiwi IndahSari, S.Pd, M.M
8	Redi Indra Yudha, S.Pd, M.Pd

Sumber: Ka Prodi Pendidikan Ekonomi

4.1.2 Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Ekonomi

4.1.2.1 Visi

“Program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari (PS-PE-FKIP Unbari) menjadi lembaga unggulan dalam menghasilkan tenaga pendidik bidang Pendidikan Ekonomi yang

profesional, berakhlak mulia, dan memiliki kemampuan berwirausaha di tingkat regional pada tahun 2030”

4.1.2.2 Misi

Adapun Misi program studi Pendidikan Ekonomi yaitu sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang unggul dibidang Pendidikan Ekonomi untuk membentuk Sumber Daya Manusia yang profesional dan berakhlak mulia
2. Menyelenggarakan penelitian dibidang Pendidikan Ekonomi untuk mendukung terciptanya sumber daya manusia yang profesional dan berakhlak mulia
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dibidang pendidikan ekonomi untuk menciptakan sumber daya manusia yang profesional dan berakhlak mulia
4. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga ekonomi baik pemerintah maupun swasta untuk menciptakan sumber daya manusia yang profesional dan berakhlak mulia dalam mencapai keunggulan kompetitif.

4.1.3 Keadaan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi

Pada Mahasiswa pendidikan ekonomi terdiri dari 4 semester yaitu dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 13.
Rekapulitasi Jumlah Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi

No	Semester	Jumlah	Presentase
1	1	8	12,30%
2	3	19	29,23%
3	5	21	32,31%
4	7	17	26,16%
Jumlah		65	100%

Sumber: Ka Prodi Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa prodi pendidikan ekonomi yaitu 65 mahasiswa. Pada semester 5 mahasiswa berjumlah sebesar 32,31% mengalami penurunan pada mahasiswa semester 1 berjumlah sebesar 12,30%, sedangkan semester 3 berjumlah sebesar 29,23% dan semester 7 berjumlah 26,16%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa mahasiswa prodi pendidikan ekonomi mengalami kenaikan dan penurunan.

Adapun rekapulitasi alumni mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 14.
Rekapulitas Jumlah Alumni Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 10 tahun terakhir

No	Angkatan	Jumlah	Presentase
1	2008	5	2,92
2	2009	5	2,92
3	2010	21	12,28
4	2011	4	2,33
5	2012	27	15,78
6	2013	29	16,95
7	2014	19	11,11
8	2015	23	13,45
9	2016	8	4,67
10	2017	30	17,54
Jumlah		171	100

Sumber: Ka Prodi Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa angkatan 2008-2009 mahasiswa program studi pendidikan ekonomi berjumlah 2,92% dan angkatan 2010 berjumlah 12,28%, kemudian angkatan 2011 mengalami penurunan yaitu 2,33%. Angkatan 2012 berjumlah 15,78%, angkatan 2013 berjumlah 16,95%. Pada angkatan 2014 mengalami penurunan lagi yaitu 11,11%, angkatan 2015 berjumlah 13,45%. Sedangkan angkatan 2016 berjumlah 4,67%, angkatan 2017 mengalami kenaikan yaitu berjumlah 17,54%. Maka dapat disimpulkan bahwa

mahasiswa program studi pendidikan ekonomi mengalami kenaikan dan penurunan.

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian yang dilakukan di Universitas Batanghari Jambi Prodi Pendidikan Ekonomi terdapat karakteristik responden dengan perbedaan jenis kelamin dari penyebaran angket yang sudah dilakukan untuk mahasiswa prodi pendidikan ekonomi. Dari semester 1, 3, 5 dan 7. Dapat dilihat tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 15.
Karakteristik Jenis Kelamin Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	10	17,85%
Perempuan	46	82,14%
Jumlah	56	100%

Sumber: Ka Prodi Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa karakteristik mahasiswa prodi ekonomi berdasarkan jenis kelamin laki-laki yaitu 17,85% sedangkan perempuan 82,41%.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

4.3.1.1 Variabel Literasi Ekonomi (X)

Literasi ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari cara mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan yang berlebihan. Berdasarkan hasil tanggapan responden dari indikator variabel pemahaman literasi ekonomi pada mahasiswa prodi ekonomi dapat dilihat dari jawaban setiap item pertanyaan.

Dengan bantuan program SPSS hasil TCR pemahaman literasi ekonomi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 16.
Rekapulitasi Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Ekonomi (X)

No	Indikator	Skor Rata-rata	Rerata	TCR	Keterangan
1	Pemahaman terhadap kebutuhan	209,75	3,75	74,91	Cukup Baik
2	Pemahaman terhadap kelangkaan	201,00	3,59	71,79	Cukup Baik
3	Pemahaman terhadap prinsip ekonomi	202,67	3,62	72,38	Cukup Baik
4	Pemahaman terhadap motif ekonomi	204,00	3,64	72,86	Cukup Baik
5	Pemahaman terhadap kegiatan konsumsi	204,50	3,65	73,04	Cukup Baik
Jumlah		819,27	18,25	364,98	
Rata-rata		163,854	3,65	73,00	Cukup Baik

Sumber: Data Diolah, 2021 (SPSS 16 dan Excell)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa indikator untuk nilai yang terbesar yaitu pemahaman terhadap kebutuhan memperoleh hasil TCR sebesar 74,91%, indikator untuk pemahaman terhadap kebutuhan memperoleh hasil TCR 73,04%. Sedangkan literasi ekonomi untuk pemahaman terhadap motif ekonomi memperoleh hasil TCR 72,86%. Kemudian untuk pemahaman terhadap prinsip memperoleh hasil TCR 72,38%. Sedangkan untuk indikator yang terendah pada indikator pemahaman literasi ekonomi yaitu pemahaman terhadap kegiatan konsumsi memperoleh hasil TCR 74,04%.

Hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa, kelima indikator pemahaman literasi ekonomi memperoleh hasil TCR yaitu sebesar 73,00%. Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa literasi ekonomi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi dapat dikatakan cukup baik.

4.3.1.2 Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Perilaku konsumtif merupakan perilaku dimana seseorang tidak bisa mengontrol diri dalam melakukan pembelian dimana seseorang tersebut membeli bukan karena kebutuhan melainkan hanya keinginan semata. Berdasarkan tanggapan perilaku konsumtif yang dilakukan pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi dapat dilihat dari setiap item pertanyaan. Untuk melihat hasil TCR yang sudah diolah, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 17.
Rekapulitasi Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

No	Indikator	Skor Rata-rata	Rerata	TCR	Keterrangan
1	Membeli produk karena iming-iming	217,67	3,89	77,74	Cukup Baik
2	Membeli produk karena kemasannya menarik	213,00	3,80	76,07	Cukup Baik
3	Membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi	221,33	3,95	79,05	Cukup Baik
4	Membeli produk bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya	222,33	3,97	79,40	Cukup Baik
5	Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan	218,00	3,89	77,86	Cukup Baik
6	Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri	229,00	4,09	81,79	Baik
7	Mencoba lebih dari dua produk yang sejenis dengan merek yang berbeda	216,33	3,86	77,26	Cukup Baik
Jumlah		1.321,99	27,36	547,53	
Rata-rata		188,86	3,90	78,21	Cukup Baik

Sumber: Data Diolah, 2021 (SPSS 16 dan Excell)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk indikator perilaku konsumtif yang tertinggi yaitu munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri memperoleh hasil TCR 81,79%, membeli produk bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya memperoleh hasil TCR 79,40%, indikator membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi memperoleh hasil TCR 79,05%. Sedangkan indikator memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan memperoleh hasil

TCR 77,86%, indikator membeli produk karena iming-iming memperoleh hasil TCR 77,74%.. Kemudian indikator perilaku konsumtif membeli produk karena kemasannya menarik yaitu sebesar 76,07% mendapatkan nilai terendah.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan, dari ketujuh indikator diatas dapat memperoleh hasil TCR yaitu sebesar 78,21%. Artinya, perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi dikatakan baik.

4.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi pendidikan ekonomi, maka data tersebut dianalisis untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Uji Kolmogorov Smirnov-Test*. Dari hasil perhitungan dapat diperoleh bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 18.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pemahaman Literasi Ekonomi	Perilaku Konsumtif
N		56	56
Normal Parameters ^a	Mean	69.38	82.38
	Std. Deviation	14.318	13.678
Most Extreme Differences	Absolute	.162	.137
	Positive	.162	.099
	Negative	-.130	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		1.209	1.022
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108	.280

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai untuk variabel literasi ekonomi $\text{sig } 0,108 \geq$ dari nilai alpha 0,05. Sedangkan nilai untuk variabel perilaku konsumtif $0,280 \geq 0,05$ Hal ini menunjukkan bahwa kedua data berdistribusi normal.

4.3.2.2 Hasil Uji Homogenitas

Jika data terdistribusi normal, maka selanjutnya uji homogenitas. Uji homogenitas bertujuan untuk menguji validitas asumsi ANOVA, apakah kedua variabel memiliki varians yang sama atau tidak. Pada penelitian ini yang di uji homogenitas yaitu, variabel perilaku konsumtif. Hasil uji homogenitas dengan bantuan SPSS 16, dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 19.
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Perilaku Konsumtif			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.193	11	30	.360

Sumber: Data diolah, 2022

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa data yang dipeoleh dari uji homogenitas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 16 yaitu berdistribusi *homogeny*, dapat dilihat pada *test of homogeneity of variances* bahwa variabel perilaku konsumtif dengan nilai sig sebesar 0,360. Artinya nilai yang diperoleh $0,360 \geq 0,05$.

4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser, dasar pengemabilan keputusan pada uji ini merupakan jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka bisa dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 20.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.395	5.631		1.846	.070
Pemahaman Literasi Ekonomi	.005	.080	.009	.064	.949

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat, bahwa Uji Heteroskedastisitas yang diperoleh dengan bantuan program SPSS 16 yaitu $0,949 \geq 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedasitas antara variabel pemahaman literasi ekonomi (X) terhadap variabel perilaku konsumtif (Y).

4.3.3 Hasil Uji Regresi Sederhana

4.3.3.1 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Pemahaman Literasi Ekonomi (X) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Regresi sederhana suatu persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel pemahaman literasi ekonomi (X) dengan variabel bebas perilaku konsumtif (Y) mahasiswa prodi pendidikan ekonomi. Uji regresi sederhana dalam penelitian menggunakan bantuan program SPSS 16 dapat dilihat dari tabel dibawah ini yaitu :

Tabel 21.
Variabel Pemahaman Literasi Ekonomi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83.932	9.219		9.105	.000
	Pemahaman Literasi Ekonomi	-.020	.130	-.021	-.157	.876

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data diolah 2022

Dari tabel diatas, diperoleh nilai konstan sebesar 83,932, maka dapat diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu $Y = 83,932 - 0,020X$. berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Diketahui nilai konstanta 83,932. Artinya apabila pemahaman literasi ekonomi sama dengan nol (tidak ada perubahan) maka perilaku konsumtif (Y) sebesar 83,932
2. Untuk koefisien regresi pemahaman literasi ekonomi (X) sebesar 0,020 bertanda negatif dapat diartikan bahwa pemahaman literasi ekonomi berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif (Y). Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya penurunan satuan pemahaman literasi ekonomi maka akan terjadi penurunan perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 0,020. Jika terjadi penambahan satuan pemahaman literasi ekonomi maka akan diikuti penambahan perilaku konsumtif (Y)

4.3.4 Uji Hipotesis

4.3.4.1 Uji t

Uji t adalah pengujian hipotesis secara parsial untuk mengetahui besarnya masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan tingkat sig 0,05. Berikut dapat di lihat dibawah ini hasil uji t :

Tabel 22.
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	83.932	9.219		9.105	.000
Pemahaman Literasi Ekonomi	-.020	.130	-.021	-.157	.876

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan bantuan SPSS 16 tabel diatas dapat dilihat, pada variabel Literasi Ekonomi (X) di dapatkan nilai sig t sebesar 0,876 dan t_{hitung} 0,157. Karena nilai sig t $\geq 0,05$ atau ($0,876 \geq 0,05$) dan t_{hitung} ($0,157 \leq 2,004$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel pemahaman literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif.

4.3.4.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang dihasilkan pada model regresi dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 23.
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.021 ^a	.000	-.018	13.824

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Literasi Ekonomi

Sumber: Data Diolah 2022

Nilai koefisien korelasi pada penelitian ini sebesar 0,021 ini berarti pengaruhnya hanya sebesar 2,1%. Jika ingin mengetahui pengaruh antara variabel bebas pemahaman literasi ekonomi (X) terhadap variabel terikat perilaku konsumtif (Y) bisa dilihat dari nilai koefisien determinasi sebesar $0,021 \times 0,021 = 0,000$. Artinya tidak ada pengaruh antara Pemahaman literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif (Y) 0% selebihnya berpengaruh diluar variabel literasi ekonomi seperti konformitas teman sebaya dan gaya hidup.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pemahaman Literasi Ekonomi Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi

Pemahaman literasi ekonomi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi termasuk dalam kategori cukup baik. Rendahnya pemahaman literasi ekonomi Prodi Pendidikan Ekonomi dikarenakan perbedaan pengetahuan mahasiswa tentang ekonomi.

Variabel pemahaman literasi ekonomi terdapat lima indikator, setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS maka didapatkan hasil bahwa variabel pemahaman literasi ekonomi paling tinggi yaitu pemahaman terhadap kebutuhan memperoleh hasil TCR 74,91% dan pemahaman terhadap kegiatan konsumsi memperoleh hasil TCR 73,04%. Artinya, mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas batanghari jambi memahamai tentang kebutuhan dan kegiatan konsumsi dimana mahasiswa juga paham bagaimana menggunakan serta membeli produk dan jasa.

4.4.2 Perilaku Konsumtif Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi

Perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi, termasuk kategori cukup baik. Artinya mahasiswa cukup baik dalam mengendalikan diri agar terhindar dari tindakan perilaku konsumtif. Mahasiswa mampu menyeimbangkan antara kebutuhan dan keinginan.

Variabel perilaku konsumtif terdapat tujuh indikator, setelah melakukan penghitungan dengan bantuan program SPSS maka didapatkan hasil yang paling

tinggi yaitu indikator mencoba lebih dari dua produk yang sejenis dengan merek yang berbeda memperoleh hasil 81,79%. Artinya, mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi akan melakukan kegiatan konsumsi dengan mencoba lebih dari dua produk yang sejenis dengan merek yang berbeda. Sedangkan indikator yang memiliki nilai terendah yaitu membeli produk karena kemasannya menarik. Artinya mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas batanghari jambi tidak melakukan kegiatan konsumtif hanya karena kemasannya menarik.

4.4.3 Pengaruh Pemahaman Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi

Selanjutnya setelah dilakukannya penelitian dan pengolahan data, dari beberapa hasil penelitian terdapat beberapa rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, antara lain yaitu:

Dalam rumusan masalah *pertama* yaitu bagaimana pemahaman literasi ekonomi bagi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi univesitas batanghari jambi dari kelima indikator yang digunakan untuk mengukur pemahaman literasi ekonomi diperoleh dari indikator yang memiliki nilai tertinggi yaitu pemahaman terhadap kebutuhan dengan nilai 74,91%. Kemudian, pemahaman literasi ekonomi mahasiswa untuk pemahaman terhadap kegiatan konsumsi dengan nilai 73,04% dengan kategori cukup baik. Selanjutnya, literasi ekonomi untuk pemahamn terhadap motif ekonomi memperoleh nilai 72,86% dan pemahaman terhadap kelangkaan memperoleh nilai 72,38%. Sedangkan nilai

terendah dari indikator pemahaman literasi ekonomi yaitu pemahaman terhadap kelangkaan dengan nilai sebesar 71,79%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman literasi ekonomi yaitu memperoleh nilai 73,00% sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman literasi ekonomi bagi mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi cukup baik.

Pada rumusan masalah *kedua* yakni bagaimana perilaku konsumtif bagi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas batanghari jambi berdasarkan ketujuh indikator perilaku konsumtif yang digunakan untuk mengukur perilaku konsumtif diperoleh dari nilai tertinggi yaitu munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri memperoleh nilai 81,79%, membeli produk bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya memperoleh nilai 79,40%, membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi dengan nilai 79,05%. Kemudian, munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri dengan nilai 77,86%, mencoba lebih dari dua produk yang sejenis dengan merek yang berbeda dengan nilai 77,26%. Sedangkan untuk nilai yang terendah dari indikator perilaku konsumtif yaitu membeli produk karena iming-iming dengan nilai 76,10%. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif memperoleh nilai 78,21%, sehingga bisa dikatakan bahwa perilaku konsumtif bagi mahasiswa Prodi pendidikan ekonomi cukup baik.

Rumusan masalah *ketiga*, yaitu bagaimana pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Dari hasil pengeolaan data bahwa tidak ada

pengaruh antara pemahaman literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif, dimana nilai t_{hitung} sebesar 0,157 dan nilai sig sebesar 0,876 dan koefisien Determinasi sebesar 0,000. Dapat diketahui bahwa nilai t_{tabel} sebesar 2,004 sedangkan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $0,157 \leq 2,004$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel literasi ekonomi (X) terhadap perilaku konsumtif (Y) bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi dan sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar literasi ekonomi seperti konformitas teman sebaya dan gaya hidup.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Shaulina (2020) bahwa pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku konsumtif memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,696 dengan nilai sig t sebesar 0,000 dan koefisien regresi sebesar 0,759. Artinya terdapat pengaruh positif antara variabel konformitas teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa. Sedangkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Melina dan Wulandari (2018) bahwa pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,857 dengan nilai sig t besar 0,000 dan koefisien regresi gaya hidup sebesar 0,689 ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Hasil yang diperoleh dari deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa literasi ekonomi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi termasuk kategori sedang. Meskipun literasi ekonomi bagi mahasiswa program studi ekonomi tergolong sedang, namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Berdasarkan kesimpulan diatas, bahwa tinggi

maupun rendah literasi ekonomi dimiliki mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tidak memiliki pengaruh dalam perilaku konsumtifnya.

Sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Bella (2020:151) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016, dikarenakan perbedaan pengetahuan mahasiswa, pembelajaran yang berbeda dan latar belakang mahasiswa yang berbeda. Dengan tolak ukur indikator yang sama. Kemudian penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Rozaini dan Bismi (2019:6) bahwa tidak terdapat pengaruh antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif untuk produk fashion pada mahasiswa prodi pendidikan tata niaga stambuk 2014. Selanjutnya dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Kanserina (2015:4) bahwa terdapat pengaruh negatif antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha Tahun 2015.

Hasil penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan oleh Melina dan Wulandari (2018) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Dapat dikatakan semakin tinggi kemampuan literasi ekonomi mahasiswa maka tingkat perilaku konsumtif akan berkurang. Sebaliknya jika literasi ekonomi mahasiswa rendah maka tingkat perilaku konsumtif akan meningkat. Menurut Faisal dkk (2020:1588) literasi ekonomi adalah pembelajaran yang dapat mengarahkan cara berpikir seseorang menjadi rasional dan matang dalam bertindak untuk mengambil keputusan.

Sebagai konsumen, mahasiswa harus memiliki pengetahuan dan pemahaman literasi ekonomi untuk mengalokasikan pendapatannya dalam menggunakan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas. Adanya literasi ekonomi ini mahasiswa dapat menentukan berbagai pilihan dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Astuti (2013:80) perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan seseorang berperilaku secara berlebihan dalam membeli sesuatu secara irasional dan lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. Perilaku konsumtif merupakan perilaku dimana seseorang membeli suatu tidak berdasarkan kebutuhan melainkan hanya untuk kesenangan. Jika dilihat dari penjelasan perilaku konsumtif, maka dapat disimpulkan alasan pemahaman literasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa hal tersebut dikarenakan mahasiswa dalam berkonsumsi tidak lagi berdasarkan rasionalitas tetapi berdasarkan keinginan semata dan pengambilan keputusan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhannya juga merupakan salah satu alasannya.

Padahal pada dasarnya untuk mengantisipasi perilaku konsumtif dalam diri mahasiswa bisa dilakukan dengan mempelajari literasi ekonomi, karena literasi ekonomi ilmu yang memberikan pengetahuan tentang bagaimana dalam mengelola pendapatan untuk kepentingan konsumsi dengan adanya literasi ekonomi ini mahasiswa dapat menentukan pilihan yang cerdas dan tepat. Tetapi dalam penelitian ini literasi ekonomi yang dimiliki oleh Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi tidak mempengaruhi perilaku konsumtif mahasisw

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Pemahaman Literasi Ekonomi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi dikategorikan cukup baik dengan presentase 73,00% yang presentase tersebut berada pada rentang 65%-79%.
2. Perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi dikategorikan cukup baik dengan presentase 78,21% yang presentase tersebut berada pada rentang 65%-79%.
3. Tidak terdapat pengaruh antara pemahaman literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi, terbukti dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0,157 < 2,004$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Kontribusi pengaruh pemahaman literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi pendidikan ekonomi memperoleh hasil sebesar 0%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel diluar dari pemahaman literasi ekonomi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti mengemukakan saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini menekankan bagi mahasiswa agar lebih meningkatkan dan menerapkan literasi ekonomi dalam melakukan kegiatan konsumsi untuk dapat mengambil keputusan yang tepat sebelum melakukan pembelian agar terhindar dari perilaku konsumtif.
2. Bagi Dosen, selalu memberikan arahan dan pemahaman yang tepat dalam membimbing mahasiswa belajar tentang literasi ekonomi. Agar mahasiswa terhindar dari perilaku konsumtif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan dalam penelitian selanjutnya lebih baik mencari terlebih dahulu faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif. Hal ini bertujuan, agar mendapatkan pengetahuan yang lebih tentang perilaku konsumtif.

DAFTAR PUSTKA

- Abidin, Yunus, Tita Mulyati, Hana Yunansah. 2018. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Farid dan Hamidulloh Ibda . 2018. *Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik)*. Jawa Tengah: CV Pilar Nusantara.
- Arwin. 2020. *Buku Ajar Pengantar Ekonomi Mikro*. Makassar: Cendekia Publisher.
- Astuti, Dwi Endang. 2013. Perilaku Konsumtif dalam Membeli Barang pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Samarinda . *Psikorborneo, Vol 1, No 2*, 79-83.
- Bella, Salsa Alfina. 2020. *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Harga Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016*. Skripsi 2020 Universitas Negeri Maulana Ibrahim Malang.
- Dikria, Okky dan Sri Umi Mintarti . 2016. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang 2013*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 9, Nomor 2, 2016.
- Faisal, M, Sri Umi Minarti Widjaja & Agus Hermawan. 2020. *Literasi Ekonomi Pelaku Usaha UKM Culinary Market*. *Jurnal Pendidikan*, Volume 5, Nomor 11, 1588-1593.
- Firdaus, Muhammad. 2019. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif, Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Firmasnyah, Anang, M. 2018. *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Hidayah, Nailatul dan Prastyo Ari Bowo. 2018. *Pengaruh Uang Saku, Locus Of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif*. *Economic Education Analysis Journal*, Vol.7 Nomor. 3 .
- Ibadullah Malawai, Dewi Tryanasari, Apri Katikasari. 2017. *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal. Edisi 1*. Jawa Timur: CV AE MEDIA GRAFIKA.

- Isnawati,E dan Riza Yonisa Kurniawan. 2021. *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melalui Gaya Hidup Sebagai Variabel Mediasi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 14, Nomor 1, 48-60.
- Kandeni dan Ninik Sriyani . 2018. *Pengaruh media Sosial dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa* . EQUILIBRIUM, Volume 6, Nomor 1.
- Kanserina, D. 2015. *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi*. UNDIKSHA, Volume. 5 Nomor 1, 1-11.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah . 2016. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Kunsiawati, Mu'afifah dan Riza Yonisa. 2016. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X IPS Di SMAN 2 Tuban*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE). Volume 4 No 3 Edisi Yudisium.
- Kurniawan, Widhi, Agung dan Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Meotode Penelitian Kuantitaif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Kusumastuti Adhi, Ahamd Mustamil Khoiron, Taofan Ali Achamdi. 2020. *Metodo Penelitian Kuantitaif*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Lestriana, Eni, Husnah Karimah, Nia Febianti, Ranny dan Desi Herlina. 2017. *Perilaku Konsumtif DiKalangan Remaja*. JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), Volume 2, Nomor 2, 1-6.
- Mahrunnisya, Dyanti, Mintansih Indriayu dan Dewi Kusuma. 2020. *Pengaruh Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa SMA di Kota Bandar Lampung*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Ilmu Ekonomi dan Kewirausahaan, Volume 2, Nomor 1.
- Marit, Lenny, Elisabeth dkk. 2021. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Manokwari: Yayasan Kita Menulis.
- Meilina, A & Wulandari. S . 2018. *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pnedidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko*. Scientific Journal Of Economic Education, Volume 2, Nomor 1.

- Mujahidah, Nooriah, A. 2020. *Analisis Perilaku Konsumtif dan Penangannya (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik Di SMK Negeri 8 Makassar)*. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.
- Mukarramah, Inanna, Muhammad Hasan, M. Ihsan Said Ahmad, Nurdiana. 2020. Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Indonesia Journal Of Social and Educational Studies Vol.1, No.1*.
- Novitasari, Erin dan Triwilujeng Ayuningtyas. 2021. *Analisis Ekonomi Keluarga dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*. JRPE (Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JPRE) Volume 6, Nomor 1, 35-46.
- Nurjannah, Siti, Saparuddin Mukhtar, Elsi Ulftami, Nining Triningsih. 2019. *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Self Control terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*. Jurnal Parameter Volume 31, Nomor 2, 124-133.
- Oktavikasari, Eva dan Amir Mahmud. 2017. *Konformitas Hedonis dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif*. Economic Education Analysis Journal Volume 6, Nomor 3, 684-697.
- Pamadewi, Nyoman, Ni dan Luh Putu Artini . 2018. *Literasi dari Sekolah (dari teori ke praktik)*. Bali: Nilacakara.
- Permata, Bayu, Hari Wahyono dan Cipto Wardoyo. 2017. *Bahan Ajar Berbasis Cerita Untuk Menanamkan Literasi Ekonomi Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan, Volume. 2, Nomor. 3, 356-362.
- Pulungan, R, D dan Hastina Febrianty . 2018. *Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Jurnal Riset Sains Manajemen, Volume 2, Nomor 3, 103-110.
- Purwadinata, Subhan dan Ridolof Wenan Batilmurik. 2020. *Pengantar Ilmu Ekonomi Cetakan.1*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Purwanto, A, E dan Dyah, R, S. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rachawati, Evi dan Anik Lestari Andjarwati. 2019. *Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif dan Promosi Penjualan terhadap Keputusan Pembelian (studi pada konsumen burger king di Surabaya)*. JEAM Volume. 18, Nomor. 2, 47-55.

- Raihan. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam.
- Rangkuti, Preddy. 2017. *Customer Care Excellence*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Riyanto, S dan Hatmawan, A, A. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Rozaini, N dan Bismi Aditya Ginting. 2019. *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Implusif Untuk Produk Fashion*. NIAGWAN, Vol 8, No 1 Maret 2019.
- Septiana, Aldila. 2016. *Pengantar Ilmu Ekonomi Dasar-dasar Ekonomi Mikro & Ekonomi Makro*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Shaulina, Noveria. 2020. *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2017*. Skripsi 2020 Universitas Jambi.
- Sinaga, Roeskani. 2021. *Pengantar Ilmu Ekonomi (teori dan konsep)*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Solihat, Nur, Ai dan Syamsudin Arnasik. 2018. *Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi*. Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi Volume 2, Nomor 1, 1-13.
- Surahman, Mochamad Rachmat dan Subdiyo Supardi. 2016. *Metodologi Penelitian (bahan ajar cetak farmasi)*. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan.
- Thohir, Muhammad, Yoyok Soesatyo dan Harti. 2016. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Percaya Diri terhadap Minat Wirausaha Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Volume. 4, Nomor. 2, 149-163.
- Wahyudi. 2013. Tinjauan Tentang Perilaku Konsumtif Remaja Pengunjung Mall Samarinda Central Plaza. *eJournal Sosiologi, Volume 1, Nomor 4*, 26-36.
- Yusuf, M dan Lukman Daris. 2018. *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam bidang Perikanan*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI

I. Identitas Responden

NAMA :

NIM :

SEMESTER :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan berikut dengan cermat dan seksama.
2. Pilihlah alternatif jawaban sesuai dengan pendapat atau keyakinan sendiri dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

Adapun keterangan alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

SS: Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS: Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Bila ada pernyataan yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada peneliti.
4. Tiap jawaban yang anda berikan kepada peneliti merupakan bantuan yang tak ternilai bagi penelitian ini, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Angket Literasi Ekonomi (X)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Pemahaman terhadap kebutuhan						
1	Saya selalu membuat perencanaan terlebih dahulu sebelum memutuskan membeli suatu					
2	Saya mengetahui apa yang saya butuhkan dalam mengalokasikan uang saku					
3	Saya sudah cukup sejahtera dari uang saku yang diterima					
4	Saya mendahulukan kebutuhan yang lebih penting untuk kehidupan sehari-hari					
Pemahaman terhadap kelangkaan						
5	Saya memahami akan kebutuhan hidup seseorang dalam melakukan tindakan ekonomi					
6	Saya memahami kebutuhan barang dan jasa yang tersedia untuk hidup seseorang					
7	Saya tidak rakus dalam memenuhi kebutuhan					
8	Saya memperhitungkan barang dan jasa yang dikonsumsi untuk mengantisipasi kelangkaan					
Pemahaman terhadap prinsip ekonomi						
9	Saya selalu membandingkan harga sebelum saya membeli					
10	Saya membeli barang yang bagus agar dapat lebih menguntungkan					
11	Saya akan menyisihkan uang saku yang diberikan untuk ditabung					
Pemahaman terhadap motif ekonomi						
12	Saya akan berhemat untuk memenuhi kebutuhan kuliah					
13	Saya akan bekerja sampingan yang positif untuk memperoleh tambahan uang saku bila tidak mencukupi					
14	Uang saku yang diterima dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan kuliah					
15	Saya akan bekerja keras untuk belajar untuk mendapatkan nilai yang baik					
Pemahaman terhadap kegiatan konsumsi						
16	Saya akan menghabiskan uang saku untuk selain kebutuhan kuliah					
17	Setiap membeli barang saya tidak akan membuang dengan percuma					
18	Setiap konsumsi barang/jasa harus memahami mana yang menjadi kebutuhan atau keinginan					
19	Saya lebih selektif dalam mengkonsumsi barang/jasa untuk kebutuhan sehari-hari					

Angket Perilaku Konsumtif (Y)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Membeli produk karena iming-iming						
1	Saya akan membeli barang apabila disertai dengan potongan diskon					
2	Saya akan membeli produk apabila mendapatkan bonus					
3	Saya akan senang membeli produk dengan label "Beli 1 gratis 1"					
Membeli produk karena kemasan menarik						
4	Kemasan produk yang rapi juga menentukan ketika sebelum saya membeli					
5	Saya suka berbelanja dengan produk yang kemasannya unik dan lucu					
6	Saya membeli produk karena bentuk kemasannya yang menarik					
Membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi						
7	Saya suka membeli produk yang membuat penampilan saya menjadi lebih keren, gaul dan trendi					
8	Saya membeli produk dengan harga tinggi demi menjaga penampilan					
9	Uang saku saya lebih banyak terkuras untuk membeli produk demi membuat saya terlihat modis					
Membeli produk karena atas pertimbangan harga bukan atas dasar manfaat dan kegunaannya						
10	Dalam membeli suatu produk harga produk tidak menjadi prioritas utama					
11	Saya lebih fokus pada kualitas dan merek dari produk yang ingin saya beli					
12	Saat membeli produk saya cenderung lebih mempertimbangkan merek daripada manfaat					
Membeli produk karena konformitas model						
13	Saya suka menggunakan produk yang diiklankan oleh artis idola					
14	Saya percaya bahwa produk yang diiklankan publice figure adalah produk unggulan					
15	Saya membeli produk yang diiklankan dimedia					
Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri						
16	Saya percaya bahwa dengan membeli dan menggunakan produk mahal dan bermerek akan meningkatkan rasa percaya diri seseorang					
17	Saat membeli barang, saya tidak terlalu memikirkan terlebih dahulu kebutuhan barang tersebut					
18	Kepercayaan diri saya meningkat saat menggunakan produk bermerek					
Mencoba lebih dari dua produk						
19	Meskipun saya sudah memiliki barang, saya akan terus membeli item terbaru sebagai koleksi					
20	Terkadang saya suka membandingkan kualitas produk dan menggunakan dua produk yang sejenis dengan merek yang berbeda					
21	Saya senang mencoba berbagai produk dengan merek berbeda					

24	juita	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
25	Tia Rosa Aldilah	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	85
26	Sri Handayani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
27	Dina Linawati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
28	Fitri Yanti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
29	Isniani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
30	Oktavia Dwi putriadi	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	48
31	Sarwinda	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	67
32	Febbe lestari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
33	Rts. Miftahul Jannah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
34	Amelia Friska	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	67
35	Viola Chalina	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	66
36	Adinda Tri	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	51
37	Sonia Kurnia Putri	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
38	Septiani Eka Putri	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	64
39	M. Joko Saputra	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	66
40	Sundari Iza Alatas	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
41	M. Ardhi Bayu Pratama	5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	3	3	5	3	5	3	5	3	5	77
42	Husni Fadli	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	86
43	Tiara Ananda Das Alecta	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91
44	Iknatius Suriani Marpaung	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	86
45	Sri Rezeki	5	2	5	3	3	3	2	5	5	3	3	3	5	3	5	3	5	3	5	71
46	Dewi Nowita Sari	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	63
47	Intan Maya Sari	4	5	4	3	3	4	5	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	68
48	Lusi Larasati	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	86
49	Jihan Kartika Sari	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
50	Dinda	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	56
51	Putri Adelina	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	58

52	Yulinda Yani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
53	Nurhaliza Anggraini	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
54	Dwi Septiany	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	50
55	Anita Safitri	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	85
56	Tika Adis	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	5	79	

Perilaku Konsumtif (Y)

No	Nama	item pertanyaan																				jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1	M. Iqbal Jamaluddin	3	5	3	4	3	3	4	5	5	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	2	84
2	Naila Syafa'atul Husna	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	4	5	2	5	2	3	3	2	2	2	56
3	Havizah Alvionota	3	5	2	3	3	3	4	5	5	3	3	3	3	3	4	5	5	4	5	5	5	81
4	Daffa Dania	3	5	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	88
5	Winda Lestari	4	5	4	3	4	4	4	3	5	5	3	3	2	4	4	5	5	4	5	3	3	82
6	Candra Wijaya	3	5	4	4	3	4	3	4	5	5	2	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	86
7	Beno Riskio	3	5	4	4	3	4	3	2	5	5	3	5	4	4	4	5	3	4	5	2	2	79
8	Elfando	4	5	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	2	86
9	Putri Anadia	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	3	4	4	95
10	Febi Yulianti	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	94
11	Yuliana	2	5	3	3	2	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	88
12	Annisa Oktaviani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	100
13	Lucky Saputra	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
14	Silvia Devina	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	95
15	Hamdi Kurniawan	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	92
16	Martina Wuriyanti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	5	4	2	5	53
17	Firman Ferdiansyah	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	90
18	Endah Trimaryani	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	92

19	Anita Aprilia	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	3	4	5	2	2	54
20	Metri Gita Kusuma Wardhani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	3	3	5	3	5	5	93
21	Virginia Natasya Putri	3	5	5	5	3	3	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	90
22	Dina Dwi Oktavia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	99
23	Risma Indiriana	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	2	5	5	5	5	100
24	Juita	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	71
25	Tia Rosa Aldilah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	4	3	5	4	2	2	56
26	Sri Handayani	2	5	2	3	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	85
27	Dina Linawati	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	92
28	Fitri Yanti	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	91
29	Isniani	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	2	90
30	Oktavia Dwi putriadi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	3	98
31	Sarwinda	5	2	1	4	5	1	5	3	2	2	4	1	1	5	1	2	2	5	2	3	5	61
32	Febbe lestari	4	2	3	5	4	3	4	3	2	2	5	3	3	4	3	2	2	4	2	3	4	67
33	Rts. Miftahul Jannah	3	2	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	2	2	3	2	4	3	64
34	Amelia Friska	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	68
35	Viola Chalina	3	2	5	3	3	5	3	4	2	2	3	5	5	3	5	2	2	3	2	4	3	69
36	Adinda Tri	4	4	5	3	4	5	4	1	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	4	87
37	Sonia Kurnia Putri	4	4	2	3	4	2	4	5	4	4	3	2	2	4	2	4	4	4	4	5	4	74
38	Septiani Eka Putri	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	99
39	M. Joko Saputra	5	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	94
40	Sundari Iza Alatas	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	96
41	M. Ardhi Bayu Pratama	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	98
42	Husni Fadli	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	94
43	Tiara Ananda Das Alecta	4	3	5	4	4	5	4	5	3	3	4	5	5	4	5	3	3	4	3	5	4	85
44	Ikhnatus Suriani Marpaung	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	76
45	Sri Rezeki	3	4	3	5	3	3	3	2	4	4	5	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	71
46	Dewi Nowita Sari	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	80

47	Intan Maya Sari	4	3	5	5	4	5	4	4	3	3	5	5	5	4	5	3	3	4	3	4	4	85
48	Lusi Larasati	2	5	5	5	2	5	2	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	2	2	81
49	Jihan Kartika Sari	3	5	5	3	3	5	3	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	85
50	Dinda	3	5	4	3	3	4	5	4	5	5	3	4	3	5	4	3	5	5	3	4	4	84
51	Putri Adelina	3	5	4	3	3	4	3	5	4	4	2	4	4	3	4	4	5	3	4	5	3	79
52	Yulinda Yani	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	3	3	4	71
53	Nurhaliza Anggraini	3	5	3	4	3	3	3	4	5	5	4	3	3	3	3	5	5	3	5	4	3	79
54	Dwi Septiany	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	82
55	Anita Safitri	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	94
56	Tika Adis	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	96

Lampiran 3 (Hasil Uji Coba Validitas dan Realibilitas)

Pemahaman Literasi Ekonomi (X)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.981	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	72.43	215.840	.942	.979
item2	72.93	217.926	.988	.979
item3	72.50	239.224	.586	.982
item4	72.50	239.224	.586	.982
item5	72.93	217.926	.988	.979
item6	72.93	217.926	.988	.979
item7	73.40	238.800	.444	.983
item8	72.87	225.292	.706	.982
item9	73.27	231.513	.555	.983
item10	72.43	215.840	.942	.979
item11	72.83	217.385	.961	.979
item12	72.93	217.926	.988	.979
item13	73.37	227.137	.895	.980
item14	73.37	227.137	.895	.980
item15	72.93	217.926	.988	.979
item16	72.93	217.926	.988	.979
item17	72.87	225.292	.706	.982
item18	72.43	215.840	.942	.979
item19	72.93	217.926	.988	.979

Perilaku Konsumtif (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	65.23	260.323	.660	.942
item2	65.20	247.614	.775	.939
item3	65.23	260.323	.660	.942
item4	65.20	247.614	.775	.939
item5	65.07	263.444	.486	.944
item6	65.07	263.444	.486	.944
item7	65.23	260.323	.660	.942
item8	65.23	260.323	.660	.942
item9	65.07	263.444	.486	.944
item10	65.23	260.323	.660	.942
item11	65.23	260.323	.660	.942
item12	65.20	247.614	.775	.939
item13	65.23	260.323	.660	.942
item14	65.20	247.614	.775	.939
item15	65.07	263.444	.486	.944
item16	65.20	247.614	.775	.939
item17	65.07	263.444	.486	.944
item18	65.20	247.614	.775	.939
item19	65.23	260.323	.660	.942
item20	65.20	247.614	.775	.939
item21	65.07	263.444	.486	.944

Lampiran 4
Hasil analisis data menggunakan SPSS 16

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pemahaman Literasi Ekonomi	Perilaku Konsumtif
N		56	56
Normal Parameters ^a	Mean	69.38	82.38
	Std. Deviation	14.318	13.678
Most Extreme Differences	Absolute	.162	.137
	Positive	.162	.099
	Negative	-.130	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		1.209	1.022
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108	.280
a. Test distribution is Normal.			

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Perilaku Konsumtif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.193	11	30	.360

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.395	5.631		1.846	.070
	Pemahaman Literasi Ekonomi	.005	.080	.009	.064	.949

a. Dependent Variable: RES2

Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83.932	9.219		9.105	.000
	Pemahaman Literasi Ekonomi	-.020	.130	-.021	-.157	.876

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83.932	9.219		9.105	.000
	Pemahaman Literasi Ekonomi	-.020	.130	-.021	-.157	.876

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.021 ^a	.000	-.018	13.824

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Literasi Ekonomi

Lampiran 5 (Analisis Deskriptif)

Pemahaman Literasi Ekonomi**item1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.8	1.8	1.8
	3	21	37.5	37.5	39.3
	4	20	35.7	35.7	75.0
	5	14	25.0	25.0	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

item2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	5.4	5.4	5.4
	3	20	35.7	35.7	41.1
	4	17	30.4	30.4	71.4
	5	16	28.6	28.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

item3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.8	1.8	1.8
	3	21	37.5	37.5	39.3
	4	20	35.7	35.7	75.0
	5	14	25.0	25.0	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

item4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	14.3	14.3	14.3
	3	25	44.6	44.6	58.9
	4	11	19.6	19.6	78.6
	5	12	21.4	21.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

item5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	14.3	14.3	14.3
	3	24	42.9	42.9	57.1
	4	12	21.4	21.4	78.6
	5	12	21.4	21.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

item6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.8	1.8	1.8
	2	6	10.7	10.7	12.5
	3	24	42.9	42.9	55.4
	4	13	23.2	23.2	78.6
	5	12	21.4	21.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

item7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.8	1.8	1.8
	2	3	5.4	5.4	7.1
	3	21	37.5	37.5	44.6
	4	17	30.4	30.4	75.0
	5	14	25.0	25.0	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

item8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	8.9	8.9	8.9
	3	22	39.3	39.3	48.2
	4	18	32.1	32.1	80.4
	5	11	19.6	19.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

item9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.8	1.8	1.8
	3	21	37.5	37.5	39.3
	4	21	37.5	37.5	76.8
	5	13	23.2	23.2	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

item10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	14.3	14.3	14.3
	3	24	42.9	42.9	57.1
	4	12	21.4	21.4	78.6
	5	12	21.4	21.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

item11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	12.5	12.5	12.5
	3	25	44.6	44.6	57.1
	4	11	19.6	19.6	76.8
	5	13	23.2	23.2	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

item12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	14.3	14.3	14.3
	3	25	44.6	44.6	58.9
	4	11	19.6	19.6	78.6
	5	12	21.4	21.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

item13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.8	1.8	1.8
	2	1	1.8	1.8	3.6
	3	21	37.5	37.5	41.1
	4	20	35.7	35.7	76.8
	5	13	23.2	23.2	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

item14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	14.3	14.3	14.3
	3	24	42.9	42.9	57.1
	4	12	21.4	21.4	78.6
	5	12	21.4	21.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

item15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.8	1.8	1.8
	3	21	37.5	37.5	39.3
	4	21	37.5	37.5	76.8
	5	13	23.2	23.2	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

item16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	14.3	14.3	14.3
	3	25	44.6	44.6	58.9
	4	11	19.6	19.6	78.6
	5	12	21.4	21.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

item17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.8	1.8	1.8
	2	1	1.8	1.8	3.6
	3	21	37.5	37.5	41.1
	4	19	33.9	33.9	75.0
	5	14	25.0	25.0	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

item18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	14.3	14.3	14.3
	3	24	42.9	42.9	57.1
	4	12	21.4	21.4	78.6
	5	12	21.4	21.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

item19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.8	1.8	1.8
	3	21	37.5	37.5	39.3
	4	20	35.7	35.7	75.0
	5	14	25.0	25.0	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Analisis Deskriptif Perilaku Konsumtif

item1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	8	14.3	14.3	14.3
	Kurang Setuju	17	30.4	30.4	44.6
	Setuju	19	33.9	33.9	78.6
	Sangat Setuju	12	21.4	21.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

item2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	9	16.1	16.1	16.1
Kurang Setuju	5	8.9	8.9	25.0
Setuju	12	21.4	21.4	46.4
Sangat Setuju	30	53.6	53.6	100.0
Total	56	100.0	100.0	

item3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.8	1.8	1.8
Tidak Setuju	7	12.5	12.5	14.3
Kurang Setuju	8	14.3	14.3	28.6
Setuju	20	35.7	35.7	64.3
Sangat Setuju	20	35.7	35.7	100.0
Total	56	100.0	100.0	

item4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	5	8.9	8.9	8.9
Kurang Setuju	15	26.8	26.8	35.7
Setuju	17	30.4	30.4	66.1
Sangat Setuju	19	33.9	33.9	100.0
Total	56	100.0	100.0	

item5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	8	14.3	14.3	14.3
Kurang Setuju	17	30.4	30.4	44.6
Setuju	19	33.9	33.9	78.6
Sangat Setuju	12	21.4	21.4	100.0
Total	56	100.0	100.0	

item6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.8	1.8	1.8
Tidak Setuju	6	10.7	10.7	12.5
Kurang Setuju	10	17.9	17.9	30.4
Setuju	20	35.7	35.7	66.1
Sangat Setuju	19	33.9	33.9	100.0
Total	56	100.0	100.0	

item7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	7	12.5	12.5	12.5
Kurang Setuju	13	23.2	23.2	35.7
Setuju	21	37.5	37.5	73.2
Sangat Setuju	15	26.8	26.8	100.0
Total	56	100.0	100.0	

item8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.8	1.8	1.8
Tidak Setuju	9	16.1	16.1	17.9
Kurang Setuju	10	17.9	17.9	35.7
Setuju	12	21.4	21.4	57.1
Sangat Setuju	24	42.9	42.9	100.0
Total	56	100.0	100.0	

item9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	8	14.3	14.3	14.3
Kurang Setuju	4	7.1	7.1	21.4
Setuju	13	23.2	23.2	44.6
Sangat Setuju	31	55.4	55.4	100.0

item9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	8	14.3	14.3	14.3
Kurang Setuju	4	7.1	7.1	21.4
Setuju	13	23.2	23.2	44.6
Sangat Setuju	31	55.4	55.4	100.0
Total	56	100.0	100.0	

item10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	9	16.1	16.1	16.1
Kurang Setuju	6	10.7	10.7	26.8
Setuju	15	26.8	26.8	53.6
Sangat Setuju	26	46.4	46.4	100.0
Total	56	100.0	100.0	

item11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	6	10.7	10.7	10.7
Kurang Setuju	14	25.0	25.0	35.7
Setuju	17	30.4	30.4	66.1
Sangat Setuju	19	33.9	33.9	100.0
Total	56	100.0	100.0	

item12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.8	1.8	1.8
Tidak Setuju	5	8.9	8.9	10.7
Kurang Setuju	10	17.9	17.9	28.6
Setuju	17	30.4	30.4	58.9
Sangat Setuju	23	41.1	41.1	100.0
Total	56	100.0	100.0	

item13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.8	1.8	1.8
Tidak Setuju	7	12.5	12.5	14.3
Kurang Setuju	11	19.6	19.6	33.9
Setuju	19	33.9	33.9	67.9
Sangat Setuju	18	32.1	32.1	100.0
Total	56	100.0	100.0	

item14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	5	8.9	8.9	8.9
Kurang Setuju	15	26.8	26.8	35.7
Setuju	22	39.3	39.3	75.0
Sangat Setuju	14	25.0	25.0	100.0
Total	56	100.0	100.0	

item15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.8	1.8	1.8
Tidak Setuju	4	7.1	7.1	8.9
Kurang Setuju	7	12.5	12.5	21.4
Setuju	23	41.1	41.1	62.5
Sangat Setuju	21	37.5	37.5	100.0
Total	56	100.0	100.0	

item16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	6	10.7	10.7	10.7
Kurang Setuju	7	12.5	12.5	23.2
Setuju	15	26.8	26.8	50.0
Sangat Setuju	28	50.0	50.0	100.0
Total	56	100.0	100.0	

item17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	7	12.5	12.5	12.5
Kurang Setuju	11	19.6	19.6	32.1
Setuju	9	16.1	16.1	48.2
Sangat Setuju	29	51.8	51.8	100.0
Total	56	100.0	100.0	

item18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	3.6	3.6	3.6
Kurang Setuju	12	21.4	21.4	25.0
Setuju	24	42.9	42.9	67.9
Sangat Setuju	18	32.1	32.1	100.0
Total	56	100.0	100.0	

item19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	6	10.7	10.7	10.7
Kurang Setuju	7	12.5	12.5	23.2
Setuju	15	26.8	26.8	50.0
Sangat Setuju	28	50.0	50.0	100.0
Total	56	100.0	100.0	

item20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.8	1.8	1.8
Tidak Setuju	9	16.1	16.1	17.9
Kurang Setuju	10	17.9	17.9	35.7
Setuju	12	21.4	21.4	57.1
Sangat Setuju	24	42.9	42.9	100.0
Total	56	100.0	100.0	

item21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	9	16.1	16.1	16.1
Kurang Setuju	17	30.4	30.4	46.4
Setuju	20	35.7	35.7	82.1
Sangat Setuju	10	17.9	17.9	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Lampiran 6 (Tabel Distribusi Skor Frekuensi)

Pemahaman Literasi Ekonomi

NO	INDIKATOR	NO	SS		S		KS		TS		STS		N	Skor Total	Rerata	TCR
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%				
1	Pemahaman Terhadap Kebutuhan	1	14	25.00	20	35.71	21	37.50	1	1.79	0	0	56	215	3.84	76.79
		2	16	28.57	17	30.36	20	35.71	3	5.36	0	0	56	214	3.82	76.43
		3	14	25.00	20	35.71	21	37.50	1	1.79	0	0	56	215	3.84	76.79
		4	12	21.43	11	19.64	25	44.64	8	14.29	0	0	56	195	3.48	69.64
	Jumlah		56.00	100.00	68.00	121.43	87.00	155.36	13.00	23.21	0.00	0.00	224.00	839.00	14.98	299.64
	Rata-rata		14.00	25.00	17.00	30.36	21.75	38.84	3.25	5.80	0.00	0.00	56.00	209.75	3.75	74.91
2	Pemahaman Terhadap Kelangkaan	5	12	21.43	12	21.43	24	42.86	8	14.29	0	0.00	56	196	3.50	70.00
		6	12	21.43	13	23.21	24	42.86	6	10.71	1	1.79	56	197	3.52	70.36
		7	14	25.00	17	30.36	21	37.50	3	5.36	1	1.79	56	208	3.71	74.29
		8	11	19.64	18	32.14	22	39.29	5	8.93	0	0.00	56	203	3.63	72.50
	Jumlah		49.00	87.50	60.00	107.14	91.00	162.50	22.00	39.29	2.00	3.57	224.00	804.00	14.36	287.14
	Rata-rata		12.25	21.88	15.00	26.79	22.75	40.63	5.50	9.82	0.50	0.89	56.00	201.00	3.59	71.79
3	Pemahaman Terhadap Prinsip Ekonomi	9	13	23.21	21	37.50	21	37.50	1	1.79	0	0.00	56	214	3.82	76.43
		10	12	21.43	12	21.43	24	42.86	8	14.29	0	0.00	56	196	3.50	70.00
		11	13	23.21	11	19.64	25	44.64	7	12.50	0	0.00	56	198	3.54	70.71
	Jumlah		38.00	67.86	44.00	78.57	70.00	125.00	16.00	28.57	0.00	0.00	168.00	608.00	10.86	217.14
	Rata-rata		12.67	22.62	14.67	26.19	23.33	41.67	5.33	9.52	0.00	0.00	56.00	202.67	3.62	72.38
4	Pemahaman Terhadap Motif Ekonomi	12	12	21.43	11	19.64	25	44.64	8	14.29	0	0.00	56	195	3.48	69.64
		13	13	23.21	20	35.71	21	37.50	1	1.79	1	1.79	56	211	3.77	75.36
		14	12	21.43	12	21.43	24	42.86	8	14.29	0	0.00	56	196	3.50	70.00
		15	13	23.21	21	37.50	21	37.50	1	1.79	0	0.00	56	214	3.82	76.43
	Jumlah		50.00	89.29	64.00	114.29	91.00	162.50	18.00	32.14	1.00	1.79	224.00	816.00	14.57	291.43
	Rata-rata		12.50	22.32	16.00	28.57	22.75	40.63	4.50	8.04	0.25	0.45	56.00	204.00	3.64	72.86

5	Pemahaman Terhadap Kegiatan Ekonomi	16	12	21.43	11	19.64	25	44.64	8	14.29	0	0.00	56	195	3.48	69.64
		17	14	25.00	19	33.93	21	37.50	1	1.79	1	1.79	56	212	3.79	75.71
		18	12	21.43	12	21.43	24	42.86	8	14.29	0	0.00	56	196	3.50	70.00
		19	14	25.00	20	35.71	21	37.50	1	1.79	0	0.00	56	215	3.84	76.79
	Jumlah		52.00	92.86	62.00	110.71	91.00	162.50	18.00	32.14	1.00	1.79	224.00	818.00	14.61	292.14
Rata-rata		13.00	23.21	15.50	27.68	22.75	40.63	4.50	8.04	0.25	0.45	56.00	204.50	3.65	73.04	

Perilaku Konsumtif (Y)

NO	INDIKATOR	NO	SS		S		KS		TS		STS		N	Skor Total	Rerata	TCR
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%				
1	Membeli Produk Karena Iming-Iming	1	12	21.43	19	33.93	17	30.36	8	14.29	0	0.00	56	203	3.63	72.50
		2	30	53.57	12	21.43	5	8.93	9	16.07	0	0.00	56	231	4.13	82.50
		3	20	35.71	20	35.71	8	14.29	7	12.50	1	1.79	56	219	3.91	78.21
	Jumlah		62.00	110.71	51.00	91.07	30.00	53.57	24.00	42.86	1.00	1.79	168.00	653.00	11.66	233.21
	Rata-rata		20.67	36.90	17.00	30.36	10.00	17.86	8.00	14.29	0.33	0.60	56.00	217.67	3.89	77.74
2	Membeli Produk Karena Kemasannya Menarik	4	19	33.93	17	30.36	15	26.79	5	8.93	0	0.00	56	218	3.89	77.86
		5	12	21.43	19	33.93	17	30.36	8	14.29	0	0.00	56	203	3.63	72.50
		6	19	33.93	20	35.71	10	17.86	6	10.71	1	1.79	56	218	3.89	77.86
	Jumlah		50.00	89.29	56.00	100.00	42.00	75.00	19.00	33.93	1.00	1.79	168.00	639.00	11.41	228.21
	Rata-rata		16.67	29.76	18.67	33.33	14.00	25.00	6.33	11.31	0.33	0.60	56.00	213.00	3.80	76.07
3	Membeli Produk Demi Menjaga Penampilan dan Gengsi	7	15	26.79	21	37.50	13	23.21	7	12.50	0	0.00	56	212	3.79	75.71
		8	24	42.86	12	21.43	10	17.86	9	16.07	1	1.79	56	217	3.88	77.50
		9	31	55.36	13	23.21	4	7.14	8	14.29	0	0.00	56	235	4.20	83.93
	Jumlah		70.00	125.00	46.00	82.14	27.00	48.21	24.00	42.86	1.00	1.79	168.00	664.00	11.86	237.14
	Rata-rata		23.33	41.67	15.33	27.38	9.00	16.07	8.00	14.29	0.33	0.60	56.00	221.33	3.95	79.05
4	Membeli Produk Atas Pertimbangan Harga	10	26	46.43	15	26.79	6	10.71	9	16.07	0	0.00	56	226	4.04	80.71
	Bukan Atas Dasar Manfaat dan Kegunaannya	11	19	33.93	17	30.36	14	25.00	6	10.71	0	0.00	56	217	3.88	77.50
		12	23	41.07	17	30.36	10	17.86	5	8.93	1	1.79	56	224	4.00	80.00

	Jumlah		68.00	121.43	49.00	87.50	30.00	53.57	20.00	35.71	1.00	1.79	168.00	667.00	11.91	238,21
	Rata-rata		22.67	40.48	16.33	29.17	10.00	17.86	6.67	11.90	0.33	0.60	56.00	222.33	3.97	79.40
5	Memakai produk karena unsur konformitas	13	18	32.14	19	33.93	11	19.64	7	12.50	1	1.79	56	214	3.82	76.43
	terhadap model yang mengiklankan	14	14	25.00	22	39.29	15	26.79	5	8.93	0	0.00	56	213	3.80	76.07
		15	21	37.50	23	41.07	7	12.50	4	7.14	1	1.79	56	227	4.05	81.07
	Jumlah		53.00	94.64	64.00	114.29	33.00	58.93	16.00	28.57	2.00	3.57	168.00	654.00	11.68	233,57
	Rata-rata		17.67	31.55	21.33	38.10	11.00	19.64	5.33	9.52	0.67	1.19	56.00	218.00	3.89	77.86
6	Munculnya Penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya	16	28	50.00	15	26.79	7	12.50	6	10.71	0	0.00	56	233	4.16	83.21
		17	29	51.79	9	16.07	11	19.64	7	12.50	0	0.00	56	228	4.07	81.43
	Diri	18	18	32.14	24	42.86	12	21.43	2	3.57	0	0.00	56	226	4.04	80.71
	Jumlah		75.00	133.93	48.00	85.71	30.00	53.57	15.00	26.79	0.00	0.00	168.00	687.00	12.27	245,36
	Rata-rata		25.00	44.64	16.00	28.57	10.00	17.86	5.00	8.93	0.00	0.00	56.00	229.00	4.09	81.79
7	Mencoba lebih dari dua produk	19	28	50.00	15	26.79	7	12.50	6	10.71	0	0.00	56	233	4.16	83.21
		20	24	42.86	12	21.43	10	17.86	9	16.07	1	1.79	56	217	3.88	77.50
		21	10	17.86	20	35.71	17	30.36	9	16.07	0	0.00	56	199	3.55	71.07
	Jumlah		62.00	110.71	47.00	83.93	34.00	60.71	24.00	42.86	1.00	1.79	168.00	649.00	11.59	231,79
	Rata-rata		20.67	36.90	15.67	27.98	11.33	20.24	8.00	14.29	0.33	0.60	56.00	216.33	3.86	77.26

Lampiran 7 (Kartu Bimbingan Skripsi)

**KARTU BIMBINGAN I (SATU)
SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : JUNIATA PITANAKI
 NIM : 1800893203007
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Ekonomi
 PEMBIMBING SKRIPSI I : Dr. Mardiana, M.Pd.
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pemahaman Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Pada Masa Pandemi Covid-19
 Nama Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bangorahari Jember.

No	Tanggal Bimbingan	Uraian Bimbingan Skripsi	Paraf
1.	16 September 2021	Bimbingan bab 1	[Signature]
2.	23 September 2021	Revisi bab 1	[Signature]
3.	16 Desember 2021	Bimbingan bab 2	[Signature]
4.	10 Oktober 2021	Bimbingan Revisi bab 2.	[Signature]
5.	27 Oktober 2021	Bimbingan bab 3	[Signature]
6.	22 November 2021	ACC u/ di simpankan	[Signature]
7.	11 Januari 2022	Bimbingan bab 4 dan 5	[Signature]
8.	13 Januari 2022	Revisian Bab 4 dan 5. bimbingan berkesinambungan bab 1-c	[Signature]
9.	16 Januari 2022	Revisian Bab 4 dan 5	[Signature]
10.	29 Januari 2022	ACC u/ di sidangkan	[Signature]

Tanggal Persetujuan Untuk Sidang Skripsi : _____
 Pembimbing Skripsi I _____

**KARTU BIMBINGAN II (DUA)
SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : JUNIATA PITANAKI
 NIM : 1800893203007
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Ekonomi
 PEMBIMBING SKRIPSI II : Lulu Sutisani, S.Pd., MPA.
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pemahaman Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bangorahari Jember.

No	Tanggal Bimbingan	Uraian Bimbingan Skripsi	Paraf
1.	16 September 2021	Bimbingan bab 1	[Signature]
2.	30 September 2021	Revisi bab 1	[Signature]
3.	16 Desember 2021	Bimbingan bab 2	[Signature]
4.	27 Desember 2021	Revisi bab 2 dan bimbingan bab 3	[Signature]
5.	8 November 2021	Revisi bimbingan bab 3.	[Signature]
6.	22 November 2021	ACC u/ di simpankan.	[Signature]
7.	11 Januari 2022	Bimbingan bab 4 dan 5	[Signature]
8.	13 Januari 2022	Revisian Bab 4 dan 5. bimbingan berkesinambungan Bab 1-c	[Signature]
9.	16 Januari 2022	Revisian Bab 4 dan 5	[Signature]
10.	31 Januari 2022	ACC u/ di sidangkan.	[Signature]

Tanggal Persetujuan Untuk Sidang Skripsi : _____
 Pembimbing Skripsi II _____

Lampiran 8 (Dokumentasi)

